

**PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP DESAIN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
DI KECAMATAN TANON SRAGEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :
Choirumatus Lutfi Khafidoh
NIM.18.52.21.281**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP DESAIN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TANON

SKRIPSI

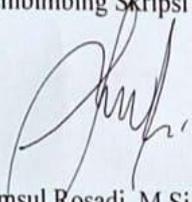
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Oleh :

Choirumatus Lutfi Khafidoh
NIM. 18.52.2.1.281

Surakarta, 24 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh: Dosen
Pembimbing Skripsi


Samsul Rosadi, M.Si.,
NIP. 19871221 201701 1 165

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : CHOIRUMATUS LUTFI KHAFIDOH
NIM : 18.52.21.281
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa peneiltian skripsi berjudul **"PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TANON"**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerimasanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2022



Choirumatus Lutfi Khafidoh

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : CHOIRUMATUS LUTFI KHAFIDOH
NIM : 18.52.21.281
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "**PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TANON**"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengembalian data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2022



Choirumatus Lutfi Khafidoh

Samsul Rosadi, M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Choirumatus Lutfi Khafidoh

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Choirumatus Lutfi Khafidoh dengan NIM. 18.52.21.292 yang berjudul :

“PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TANON”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

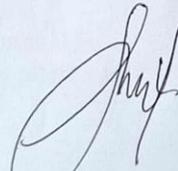
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Samsul Rosadi, M.Si.

NIP. 19871221 201701 1 165

PENGESAHAN
PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP DESAIN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM
DI KECAMATAN TANON SRAGEN

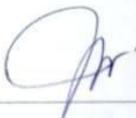
Oleh:

CHOIRUMATUS LUTFI KHAFIDOH
NIM. 18.52.21.281

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 04 November 2022 M / 09 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

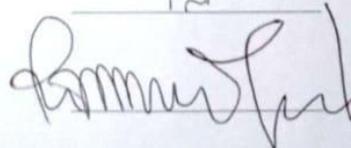
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji II
Anim Rahmawati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



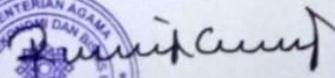
Penguji III
Ronnawan Juniarmoko, M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Ronnawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“kegagalan adalah awal dari
kesuksesan”

(Choirumatus Lutfi)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai
kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang
sabar”

(QS. Al-Anfaal : 46)

“Semua keberhasilan terbaik, datang setelah kekecewaan besar yang
dihadapi dengan sabar”

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT dan atas
dukungan serta doa dari orang-orang tercinta.

Kupersembahkan karya sederhana ku untuk:

Bapak dan Ibu tercinta (Bpk Sugiman dan Ibu Atik

Kusumawardani) Kakak-kakaku tersayang (Ibnu, Hafid, Nuri

dan Ita)

Keponakan ku (Arkan, Sultan

dan Prabu) Teman-teman

seperjuangan AKS G 2018

Terima kasih telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi
ini.

Terima kasih yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang dan
selalu menghibur saat mulai menyerah. Semoga Allah SWT membalas
segala kebbaikankalian.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil dari penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Kontingensi Terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Tanon”. Namun demikian saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Mudofir, M. Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.HI., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah
4. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M. Si., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Samsul Rosadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian serta bimbingan selama menyelesaikan skripsi

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Kedua orangtua saya, bapak Sugiman dan ibu Atik Kusumawardani yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi dalam setiap kegiatan.
8. Kakak-kakak saya (Ibnu, Hafid, Nuri, Ita) dan keponakan saya (Arkan, Sultan, Prabu) yang sudah memberikan dukungan kepada saya agar tetap semangat
9. Mood Boosterku (Irfai) dan sahabatku (Ifada, Febri, Refma, Rita, Ovi, Zulekha, Tika, Aliffah, Isma, Laila, Nisa, Ulva, Atika, Nanda, Dewi, Fasya) yang telah memberikan doa, membantu menyelesaikan skripsi dan memberi semangat.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat menjadi bahan masukan dan tambahan wawasan bagi pembaca. Akhir kata saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyajian skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis belum dapat membalas semua yang telah kalian berikan, hanya doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga Allah SWT tetap merahmati dan meridhoi setiap langkah kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2022

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the factors that influence the design of accounting information systems on SMEs in Tanon District through the characteristics of accounting information systems. The factors are business age, manager profile, business size and environmental uncertainty. This type of research is quantitative. The sampling method in this study is a saturated sampling technique. Data analysis using partial least squares (PLS) version 4.

The results of this study indicate that (1) business age does not affect the design of accounting information systems (2) manager profile has an effect on the design of accounting information systems (3) business size does not affect the design of accounting information systems (4) environmental uncertainty affects the design of information systems accountancy.

Keywords: Business age, Manager profile, Business size environmental uncertainty and accounting information system design

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanon melalui karakteristik sistem informasi akuntansi. Faktornya adalah usia usaha, profil manajer, ukuran usaha dan ketidakpastian lingkungan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Analisis data menggunakan *partial least squares* (PLS) versi 4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) usia usaha tidak berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi (2) profil manajer berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi (3) ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi (4) ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Usia usaha, Profil manajer, Ukuran usaha, Ketidakpastian lingkungan dan Desain sistem informasi akuntansi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.7 Jadwal Penelitian	13
1.8 Sistematika Penulisan	1
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Teori Kontingensi	15
2.1.2 Desain Sistem Informasi Akuntansi.....	17

2.1.3	Faktor Kontingensi	18
2.1.4	UMKM.....	24
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan	25
2.3	Kerangka Berpikir	31
2.4	Hipotesis	33
2.4.1	Pengaruh Usia Usaha terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi	33
2.4.2	Pengaruh Profil Manajer terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi.	34
2.4.3	Pengaruh Ukuran Usaha terhadap desain Sistem Informasi Akuntansi.	35
2.4.4	Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian.	38
3.2	Jenis Penelitian.	38
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3.1	Populasi.	38
3.3.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.4	Data dan Sumber Data.	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data.	44
3.6	Variabel Penelitian	45
3.6.1	Variabel Independen (Eksogen).	45
3.6.2	Variabel Dependen (Endogen).	45
3.7	Definisi Operasional Variabel.	46
3.8	Teknik Analisis Data	46
3.8.1	SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>) PLS	49
3.8.2	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).	50
3.8.3	Pengujian Inner Model atau Model Struktural	51

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian	53
4.2 Karakteristik Responden.....	54
4.3 Statistik Deskriptif.....	55
4.4 Pengujian san Hasil Analisis Data.....	59
4.4.1 Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	59
4.4.2 Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).	66
4.5 Pembahasan dan Hasil Analisis Data	71
4.5.1 Pengaruh Usia Usaha terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi.....	71
4.5.2 Pengaruh Profil Manajer terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi.....	72
4.5.2 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi.....	73
4.5.2 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi	75

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan Penelitian	78
5.3 Saran-Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.	79
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	25
Tabel 3.1 Hasil Daftar Sampel UMKM	39
Tabel 3.2 Hasil Tabel Oprasional Variabel	46
Tabel 4.1 Hasil Distribusi Kuisioner	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	54
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.4 Kategorisasi Rata-Rata Skor Penilaian Responden	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Usia Usaha	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Profil Manajer	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Ukuran Usaha	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Ketidakpastian Lingkungan	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Desain Sistem Informasi Akuntansi	62
Tabel 4.10 <i>Loading factor</i> dan AVE	63
Tabel 4.11 <i>Fornell Larcker Criterion</i>	65
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.13 <i>R-square</i>	67
Tabel 4.14 Persamaan Regresi	68
Tabel 4.15 Uji Pengaruh Langsung	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4.1 Model Pengukuran Sesudah Indikator.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	86
Lampiran 2 : Izin Penelitian	88
Lampiran 3 : Data Penelitian.....	90
Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 5 : Rekap Data Kuesioner.....	102
Lampiran 6 : Diskripsi Responden.....	119
Lampiran 7 : Output PLS 4	120
Lampiran 8 : Jawaban Kuesioner Responden	127
Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup.....	130
Lampiran 10 : Hasil Cek Plagiasi	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat di Indonesia (Nirwana & Purnama, 2019). UMKM dapat memberikan harapan besar untuk menghilangkan akibat negatif dari tingginya angka pengangguran atau kurang produktifnya kelompok masyarakat (S. Slamet & Jati, 2020). Keberadaan sektor industri UMKM membawa dampak positif terhadap perekonomian (Aini & Rifani, 2016).

UMKM adalah kegiatan usaha yang dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, menumbuhkan aktivitas ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan memberikan dasar untuk pengembangan kewirausahaan serta berguna bagi pertumbuhan ekonomi dan berguna dalam kesejahteraan masyarakat (Aini & Rifani, 2016). Menurut Sidauruk & Yuliana (2021) Indonesia yang termasuk salah satu negara berkembang, merupakan sebuah negara yang berfokus pada pembangunan dan kemajuan perekonomian kearah yang lebih baik.

Seperti halnya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha yang memberikan kontribusi pada pembangunan dan kemajuan pada perekonomian di Indonesia, UMKM terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun (Lestanti, 2015). Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2013, UMKM di Indonesia meningkat sebesar dari 7% menjadi 8% per tahun (Lestanti, 2015) dan pada tahun 2016, UMKM yang terdata sebanyak 61.651.177

unit, UMKM di Indonesia pada tahun 2017 mengalami perkembangan mencapai lebih dari 59 juta unit (S. Slamet & Jati, 2020).

Tidak heran lagi jika UMKM merupakan salah satu dari bagian yang paling signifikan bagi tulang punggung perekonomian di Indonesia dan ASEAN. Dapat diketahui bahwa Indonesia mempunyai banyak UMKM dan memiliki keunggulan usaha yang dapat memberikan pelayanan terbaik di mata konsumen dari luar sebab tidak hanya ditemui di kalangan perkotaan tetapi juga sudah menjelajahi hingga ke pedesaan, ada berbagai macam usaha mayoritas masyarakat Indonesia sangat minat dalam berbisnis, misalnya mulai dari warung, toko, rumah makan, sampai bisnis online (Triyawan & Fitria, 2019).

Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen diketahui bahwa jumlah UMKM yang berada di Kabupaten Sragen selama 3 tahun terakhir sudah cukup banyak, pada tahun 2015 sebanyak 66.939 unit, tahun 2016 sebanyak 66.591 unit, dan tahun 2017 jumlah UMKM meningkat menjadi sebanyak 67.054 unit (Slamet & Jati, 2020). Di tahun 2020 UMKM mengalami peningkatan sebanyak 69.06 unit (BAPPEDA, 2021).

Menurut Nirwana & Purnama (2019) keberhasilan dalam suatu usaha juga tidak jauh dari kerja keras pemilik dalam mengelola usahanya dan strategi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengarahan, mengorganisir dan mengendalikan kegiatan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi. Peran sistem informasi akuntansi juga berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Selain itu, Informasi akuntansi bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan pengelolaan usaha, yaitu untuk keputusan

penetapan harga, pengembangan pasar, dan juga untuk keputusan investasi (Nirwana & Purnama, 2019).

UMKM mempunyai fungsi yang sangat strategis, dalam pengembangan UMKM bukan hal yang mudah. Namun, juga membutuhkan peran pemilik usaha untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman di era sekarang ini, kebanyakan pengusaha UMKM merupakan pemilik dan sekaligus pengelola perusahaan, maka pengusaha UMKM memiliki tanggung jawab penuh kepada semua keputusan yang berhubungan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan pemilik UMKM. Oleh karena itu seorang pengusaha memiliki tugas yang berat, jika seorang pengusaha tidak mempunyai kemampuan untuk mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan (Lestanti, 2015).

Sistem informasi akuntansi yang andal adalah yang mempunyai karakteristik *broad scope, timeliness, aggregation*. *Broad Scope* (lingkup luas) informasi berkaitan dengan permasalahan baik ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang bisa terjadi dimasa yang akan datang dan aspek-aspek lingkungan. *Timeliness* (ketepatan waktu) informasi yang disajikan harus tepat waktu. *Aggregation* (agregasi) informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal seperti *discounted cash flow*, analisis *cost-volume-profit* yang didasarkan pada area fungsional seperti pemasaran dan produksi (Hidayani & Hariyati, 2014).

Kebutuhan informasi dalam suatu usaha tergantung pada berbagai faktor. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontigensi bahwa tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik sistem informasi akuntansi mungkin tidak selalu sama untuk setiap organisasi tetapi ada faktor lainnya yang akan mempengaruhi tingkat

kebutuhan terhadap informasi akuntansi manajemen. Faktor-faktor tersebut antara lain ketidakpastian lingkungan, kompleksitas teknologi, *task uncertainty*, *strategi uncertainty* dan strategi (Hadayani & Hariyati, 2014).

Fenomena yang terjadi pada beberapa UMKM di Kecamatan Tanon yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan dan beberapa para pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik (Novianti et al., 2018). Bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan, para pengusaha UMKM di Kecamatan Tanon biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan, pendapatan dan pengeluaran saja. Mengakibatkan laba bersih pada usahanya sulit diketahui. Sehingga sulit dalam pengajuan kredit dilembaga perbankan untuk modal usaha (Labibzamani, 2016).

Disebabkan dari beberapa para pelaku UMKM mempunyai keterbatasan-keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Keterbatasan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tanon mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi tata pencatatan dan tidak adanya dana untuk mempekerjakan ahli akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi. Selain itu, UMKM menghadapi berbagai kendala yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha dan kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan dengan lingkungan pengusaha UMKM (Febriyanti et al., 2017).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan kasus bahwa dari salah satu kondisi usaha UMKM di Kecamatan Tanon yaitu di UMKM pada usaha kedai boba mengalami tingkat persaingan yang tinggi di pasaran perdagangan. Hal ini

tercermin dalam jumlah UMKM pada usaha boba yang semakin berkembang. Persaingan yang tinggi dalam sektor perdagangan ini diakibatkan oleh penggunaan teknologi produksi yang modern.

Akan tetapi jumlah UMKM pada usaha boba yang besar dari segi kuantitasnya masih belum didukung oleh perkembangan yang memadai dari segi kualitasnya yang disebabkan kurangnya pemahaman UMKM di kedai boba dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi, dan pemasaran kinerja UMKM di kedai boba masih tertinggal. Selain itu masih kurang baiknya pemahaman UMKM di kedai boba mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang baik dan benar.

Dan ditemukan kendala pada UMKM di kedai boba belum tertata dengan rapi. Kendala yang ditemukan adalah prosedur dalam melakukan produksi yang menyangkut persediaan bahan baku yang diterapkan usaha dimana masih lemah dan rendahnya sistem informasi akuntansi dalam mencatat aktivitas penggunaan bahan baku yang digunakan untuk melakukan proses produksi sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian atau selisih dalam pencatatan persediaan bahan baku.

Menurut Ghorbel (2017) UMKM mengalami beberapa hambatan dalam perkembangannya, seperti kesulitan untuk mendapatkan pendanaan dari bank dan masalah asimetri informasi dan transparansi yang disebabkan oleh karakter mereka yang umumnya akrab ditambah dengan mode manajemen yang sedikit formal dan normatif yang membatasi kerangka akuntansi. Kurangnya alat manajemen profesional menahan pertumbuhan dan bahkan menyebabkan krisis perusahaan.

Untuk mengatasi beberapa kendala, bahwa UMKM harus membangun sistem informasi akuntansi yang relevan untuk lebih memenuhi kebutuhan manajer, jika mereka ingin terus memainkan peran utama dalam perekonomian, dan memperkuat daya saing dan kredibilitas mereka dengan semua mitra eksternal mereka. Oleh karena itu, UMKM memiliki kebutuhan yang lebih besar akan data akuntansi dan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai untuk memenuhi tantangannya. Maka untuk mengantisipasi kegagalan dalam berusaha harus adanya upaya yaitu dengan mengelola keuangan yang baik guna untuk meningkatkan daya saing perusahaan, seperti memanfaatkan informasi akuntansi (Lestanti, 2015).

Informasi akuntansi menurut Nirwana & Purnama (2019) merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh manajer dalam membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang signifikan dan dapat diandalkan untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan serta pemeriksaan kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk penerapan strategi dan melaksanakan kegiatan operasional yang dibutuhkan untuk memperoleh tujuan organisasi secara keseluruhan (Nirwana & Purnama, 2019). Dalam pokok pembahasan ini, beberapa studi sistem informasi akuntansi menggunakan teori kontingensi (Ghorbel, 2017). Keberhasilan penerapan akuntansi manajemen akan tergantung pada faktor-faktor kontingensinya, seperti faktor organisasi dan karakteristik lingkungan bisnis (Triyanto & Novitasari, 2019).

Penelitian ini replikasi dari penelitian Ghorbel (2017), yang menyebutkan faktor-faktor kontingensi adalah usia usaha, profil pemilik, ukuran usaha, struktur organisasi, ketidakpastian lingkungan dan ekspor. Tetapi, dalam penelitian ini ada 2 variabel yang tidak digunakan seperti struktur organisasi dan ekspor karena tidak sesuai karakteristik yang ada di UMKM pada umumnya terutama UMKM di Kecamatan Tanon dan peneliti hanya mengadopsi 4 variabel yang sesuai karakteristik UMKM terutama UMKM di Kecamatan Tanon.

Variabel pertama menurut Ghorbel (2017) usia usaha merupakan lamanya suatu usaha beroperasi (Febriyanti et al., 2017). Menurut Novianti et al (2018) Usia usaha dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Menurut penelitian Febriyanti et al (2017) Usia usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, semakin lama berdiri maka semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dan sebaliknya semakin rendah usia usaha maka penggunaan informasi akuntansi semakin tinggi, juga semakin rendah. Hasil penelitian Ghorbel (2017), Nirwana & Purnama (2019) mengungkapkan bahwa usia usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, hasil penelitian Febriyanti et al (2017), Novianti et al (2018) usia usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Variabel yang kedua menurut Ghorbel (2017) profil manajer memiliki pengaruh yang sangat kuat pada sistem manajemen sebuah perusahaan atau UMKM ketika pemilik cenderung mempersonifikasikan usahanya, profil manajer harus mempertimbangkan usia pemilik, pengalaman, dan pelatihan. Usia manajer relevan untuk menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), penggunaan data akuntansi

menurun seiring dengan usia pemilik UMKM (Ghorbel, 2017). Semakin berpengalaman pemilik dalam mengoperasikan bisnis, semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan, sehingga kompleksitas operasional bisnis juga meningkat dan menunjukkan bahwa permintaan untuk informasi akuntansi akan meningkat (Lestanti, 2015), serta pelatihan akuntansi menjadi faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan (Hudha, 2017). Hasil penelitian Ghorbel (2017), Novianti et al (2018), Fithorah & Pranaditya (2019) profil manajer menunjukkan bahwa pengalaman usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif. Namun, hasil penelitian Ghorbel (2017) usia manajer dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Variabel yang ketiga menurut Ghorbel (2017) ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnis dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan (Julyanda & Rejeki, 2018). Menurut Anggraini & Daniel Thorp (2020) ukuran usaha menggambarkan besar kecilnya usaha. Semakin berkembang usaha, semakin kompleks sistem informasi akutansinya (Ghorbel, 2017). Hasil penelitian Ghorbel (2017), Febriyanti et al (2017), Nirwana & Purnama (2019) menunjukkan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif. Namun, hasil penelitian Julyanda & Rejeki (2018), Novianti et al (2018), Fithorah & Pranaditya (2019) variabel ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Variabel yang keempat menurut Ghorbel (2017) ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi yang berpotensi mengganggu operasi organisasi jika organisasi tidak dapat beradaptasi dengan baik terhadap laju perubahan dan dinamikanya, yang terdiri dari faktor-

faktor tingkat perubahan regulasi, tingkat perubahan teknologi informasi, tingkat perubahan pasar dan persaingan (Adha et al., 2014). Ketidakpastian dapat disebabkan oleh berbagai faktor di luar organisasi, seperti perubahan peraturan yang cepat dalam jangka waktu tertentu, adanya peraturan yang berbeda, dll (Asroel, 2016). Hasil penelitian Asroel (2016), Ghorbel (2017) ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif. Namun, hasil penelitian Adha et al (2014) ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini akan dianalisis faktor kontingensi terhadap sistem informasi akuntansi. UMKM di Kecamatan Tanon dipilih menjadi objek penelitian ini karena berdasarkan laporan dari Bappeda Litbang Kabupaten Sragen yang mempublikasikan dan merilis paparan tentang UMKM Kabupaten Sragen, dimana diketahui bahwa dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Sragen sektor UMKM di kecamatan Tanon mengalami laju pertumbuhan perkiraan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang sangat pesat dan saat ini posisi Kecamatan Tanon menempati urutan ke 11 yang memberi kontribusi PDRB Kabupaten Sragen (Budiman, 2017). Menurut data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik kabupaten Sragen, Kecamatan Tanon memiliki laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang termasuk posisi tinggi dibandingkan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Sragen (Budiman, 2017).

Hasil penelitian Ghorbel (2017) dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian tersebut untuk mengidentifikasi faktor struktural dan perilaku yang mempengaruhi desain sistem informasi akuntansi di IKM Tunisia dengan

menggunakan karakteristik sistem informasi akuntansi, alat manajemen akuntansi dan formalisme dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari fenomena yang sudah dijelaskan peneliti mereplikasi penelitian Ghorbel (2017). Dengan judul **“PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TANON SRAGEN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa UMKM yang ada di kecamatan Tanon dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi masih lemah karena latar belakang pendidikan yang tidak mengenal sistem informasi akuntansi dan tidak adanya modal untuk mempekerjakan ahli akuntan atau membeli software akuntansi guna mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi
2. UMKM yang ada di kecamatan Tanon menghadapi berbagai kendala dalam pengoperasian SIA karena disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, ukuran usaha dan kurangnya kemampuan karakteristik laporan keuangan dengan lingkungan pengusaha UMKM.
3. Pada UMKM di kecamatan Tanon khususnya di usaha es boba yang mengalami tingkat persaingan yang tinggi di pasaran perdagangan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi yang modern dan rendahnya sistem informasi akuntansi dalam mencatat aktivitas penggunaan bahan baku

yang digunakan untuk melakukan proses produksi sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian atau selisih dalam pencatatan persediaan bahan baku.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, yaitu terkait dengan faktor kontingensi terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Tanon, Sragen. Penelitian sangat dibutuhkan pembatasan dikarenakan agar penelitian lebih terarah dan data yang diperoleh relevan untuk menunjukkan keadaan sebenarnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah usia usaha berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM?
2. Apakah profil manajer berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM?
3. Apakah ukuran usaha berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM?
4. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh usia usaha terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh profil manajer terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap desain sistem informasi akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi mahasiswa akuntansi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi yang berkaitan tentang Faktor Kontingensi Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.
 - b) Bagi pelaku UMKM, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi UMKM di kecamatan Tanon, Sragen dalam mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM yang sedang dijalankan
 - c) Bagi Fakultas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tempat peningkatan pengetahuan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan Faktor Kontingensi Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam perancangan sistem informasi akuntansi.
- b) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi pembaca tentang faktor kontingensi desain sistem informasi akuntansi.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan sistematika yang terdapat dalam panduan penulisan ilmiah, maka sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini, definisi dari masing-masing variabel yang digunakan, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, penjelasan variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrument penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas mengenai gambaran umum penelitian, pengujian data, hasil dari analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup akan menjelaskan kesimpulan dari interpretasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Kontingensi

Teori kontingensi pada tahun 1960-an dan teori kontingensi pertama kali dikemukakan oleh Lawrence dan Lorsch, kemudian diterapkan oleh Katz dan Rosenzweig (Triyanto & Novitasari, 2019). Teori kontingensi adalah teori kesesuaian pemimpin, yang berarti berusaha menyesuaikan pemimpin dengan situasi yang tepat (Koniswara & Lestari, 2019). Teori kontingensi kepemimpinan pertama yang terkenal dikemukakan oleh Fiedler yang mengambil pendekatan menyesuaikan pemimpin dengan situasi di mana bisnis akan sukses (Ghufron, 2020).

Model kontingensi yang dihasilkan menyatakan bahwa keefektifan seorang pemimpin, tergantung dari tiga variabel yaitu: struktur pemimpin, kendali situasi pemimpin, interaksi antara struktur kebutuhan pemimpin dan kendali situasi (Ghufron, 2020). Selain teori kontingensi yang dikemukakan oleh Fiedler, Yukl juga mengemukakan bahwa perilaku pemimpin dapat meningkatkan kinerja kelompok karena dapat mempengaruhi usaha dan kerja tim atau kinerja kelompok (Ghufron, 2020).

Teori kontingensi dikemukakan oleh Vroom dan Yetton bahwa kepuasan dan prestasi disebabkan oleh perilaku bawahan pada waktunya yang dipengaruhi oleh perilaku atasan, karakteristik dan faktor lingkungan, komponen utama dalam efektifitas

pemimpin adalah kemampuan mengambil keputusan yang sangat menentukan keberhasilan tujuan organisasi (Ghufron, 2020).

Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis desain dan desain sistem akuntansi manajemen, menyediakan informasi yang dapat digunakan bisnis untuk berbagai tujuan, dan untuk menghadapi persaingan (Dewi, 2020). Teori kontingensi ini yang sesuai digunakan dalam kajian yang berkaitan dengan reka bentuk, perancangan, prestasi dan kelakuan organisasi serta kajian yang berkaitan pengurusan strategik (Noor & Khan, 2009).

Teori kontingensi menyebutkan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen dan pengendalian yang dapat diaplikasikan secara universal. Teknik akuntansi dan pengendalian yang tepat untuk digunakan pada situasi atau faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan (Nurabiah et al., 2020). Selain praktik akuntansi manajemen dan faktor kontingensi, umur usaha juga mempengaruhi perkembangan usaha (Triyanto & Novitasari, 2019).

Usia usaha telah membawa perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan atas tindakannya dan pemilik usaha yang telah bertahun-tahun mengoperasikan usahanya dalam bisnis telah belajar banyak pengalaman, sehingga pemilik atau manajer menyadari pentingnya menerapkan informasi akuntansi dalam mempertimbangkan keputusan bisnis-bisnis mereka (Triyanto & Novitasari, 2019). Namun, manajer juga harus memperhatikan adanya ketidakpastian lingkungan yang semakin meningkat akan mempersulit para manajer

perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan (Abdullah, 2012).

2.1.2 Desain Sistem Informasi Akuntansi

Desain merupakan upaya merancang sebuah sistem yang memberi kepuasan akan rincian kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan secara implisit atau eksplisit dari segi penampilan maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dari segi biaya, waktu dan perangkat (Kurniawan & Santoso, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem untuk mengumpulkan, mengolah data, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Irawati & Ardianshah, 2018). Sedangkan, Desain Sistem Informasi Akuntansi menurut Ghorbel (2017) mendefinisikan melalui karakteristik informasi yang luas (lingkup, ketepatan waktu, agregasi)

1. Karakteristik Informasi

a) Karakteristik *Broadscope* (lingkup luas)

Broadscope (lingkup luas) mengacu pada dimensi fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berhubungan dengan informasi yang bersumber dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan dan waktu yang berkaitan dengan perkiraan peristiwa yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Nainggolan, 2015).

b) Karakteristik *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Timeliness (ketepatan waktu) memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berhubungan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer dan kecepatan berkaitan dengan batas waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi (Nainggolan, 2015).

c) Karakteristik *Aggregation* (agregasi)

Aggregation (agregasi) adalah ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berhubungan dengan hasil keputusan dari unit-unit bisnis lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat membatasi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda beda (Nainggolan, 2015).

2.1.3. Faktor Kontingensi

1. Usia Usaha

Usia usaha merupakan lamanya suatu perusahaan telah berdiri dan menjalankan operasi usaha yang dapat dinyatakan dalam tahun (Ernawati, 2017). Menurut Rianto & Hidayatulloh (2020). umur usaha adalah lamanya suatu usaha berkembang, bertahan dan berdiri untuk dapat bersaing dalam dunia usaha. Menurut M. D. Sari et al (2015)Usia usaha dapat menunjukkan bahwa usaha tetap eksis dan mampu bersaing. Dengan demikian, usia usaha dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu usaha.

Usaha yang berumur lebih tua mempunyai pengalaman lebih banyak dan mengetahui kebutuhan konstituennya atas informasi tentang perusahaan (Sari et al., 2015).

Usia usaha juga mempengaruhi sejauh mana informasi akuntansi digunakan (Setiawan, 2019). Menurut Fatimah et al (2018) bahwa penggunaan informasi akuntansi dari tahun dipengaruhi oleh umur usaha (tahun berdirinya usaha pada awal tahun beroperasi sampai saat ini). Usaha di bawah 10 tahun akan memberikan banyak informasi akuntansi wajib, informasi akuntansi anggaran, dan informasi tambahan yang digunakan untuk mengambil keputusan (Setiawan, 2019). Lebih lanjut dijelaskan bahwa semakin muda usia usaha yang dijalankan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang intensif untuk tujuan membuat keputusan dibandingkan usaha yang tua usianya (Sriwahyuni & Munthe, 2016). Apabila dibandingkan dengan usaha yang lebih tua, sehingga usaha yang lebih muda cenderung menggunakan informasi akuntansi lebih optimal untuk mencapai tujuan tersebut (Fatimah et al., 2018).

2. Profil Manajer

Manajer adalah seseorang yang bekerja dengan orang lain dengan mengkoordinasikan kegiatan mereka untuk mencapai tujuan organisasi (Muizu & Sule, 2017). Menurut Ghorbel (2017) Manajer UMKM memiliki pengaruh yang sangat kuat pada sistem manajemen sebuah perusahaan atau UMKM ketika manajer cenderung mempersonifikasikan perusahaan. Kontribusi seorang pemimpin atau manajer terhadap efektivitas kinerja kelompok tergantung pada cara atau gaya pemimpin dan kesesuaian

situasi yang dihadapinya (Fitricia & Hidayah, 2019). Menurut Ghorbel (2017) Profil manajer terdiri dari pengalaman usaha, dan pelatihan akuntansi.

Usia manajer relevan untuk menjelaskan kepada sistem informasi akuntansi bahwa penggunaan data akuntansi menurun seiring dengan usia manajer (Ghorbel, 2017). Semakin berpengalaman manajer dalam mengoperasikan bisnis, semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan, sehingga kompleksitas operasional bisnis juga meningkat dan menunjukkan bahwa permintaan untuk informasi akuntansi akan meningkat (Lestanti, 2015) dan pelatihan akuntansi faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan (Hudha, 2017).

Pengalaman proses belajar dan meningkatkan perkembangan perilaku laten dari pendidikan formal dan informal atau dapat dipahami sebagai proses yang membawa seseorang pada pola perilaku yang dominan. Belajar juga mencakup perubahan perilaku yang relatif tepat yang dihasilkan dari pengalaman, pengetahuan, dan praktik (M. Slamet & Bintoro, 2019). Menurut Nurchayati & Parju (2019) Pengalaman adalah pengetahuan atau kecakapan tentang suatu peristiwa atau subjek yang diperoleh melalui keterlibatan individu dalam sesuatu. Pengalaman bisnis adalah pelajaran dari apa yang diperoleh pelaku ekonomi untuk kegiatan bisnis mereka (Kusnandar, 2020). Pengalaman usaha adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode pekerjaan oleh karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Fithorah & Pranaditya, 2019). Pemilik usaha akan membutuhkan lebih banyak informasi untuk dipersiapkan dan digunakan untuk mengambil keputusan mengenai agen bisnis dalam kegiatan bisnis yang telah dijalankan (Kusnandar, 2020).

Pelatihan akuntansi adalah dengan pengembangan, yang merupakan proses peningkatan keterampilan profesional, baik teknis maupun manajerial (Anggarini et al., 2021). Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pemilik usaha untuk meningkatkan kemampuan menerapkan akuntansi secara penuh dalam menjalankan usaha (Novianti et al., 2018). Pelatihan akuntansi juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Wisika & Colin, 2021). Pelatihan akuntansi juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana mengolah informasi akuntansi dengan baik dan akurat sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Novianti et al., 2018).

3. Ukuran usaha

Ukuran bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola bisnis mereka dengan melihat jumlah karyawan yang bekerja untuk dan pendapatan yang diperoleh bisnis selama periode akuntansi (Julyanda & Rejeki, 2018). Menurut Julia (2016) skala atau ukuran usaha adalah kemampuan usaha dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan perusahaan. Dan menurut (Nirwana & Purnama, 2019) ukuran usaha kemampuan usaha untuk mengelola bisnisnya dengan melihat berapa banyak karyawan memiliki dipekerjakan dan berapa banyak pendapatan usaha membuat dalam periode akuntansi.

Ukuran usaha memiliki hubungan positif dengan penggunaan informasi akuntansi dengan indikator total pendapatan dan jumlah karyawan (Anggraini & Daniel Thorp, 2020). Ukuran usaha memiliki hubungan yang proporsional dengan tingkat informasi akuntansi yang diberikan karena jika ukuran usaha meningkat,

proporsi penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi juga meningkat (Sriwahyuni & Munthe, 2016).

Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan bisnis, semakin banyak jumlah karyawan, semakin besar kompleksitas bisnis, sehingga informasi akuntansi akan menjadi penting, Dengan permintaan informasi akuntansi, dengan bertambahnya ukuran bisnis, penerapan informasi akuntansi di bisnis juga akan meningkat (Julia, 2016). Sehingga dalam upaya mendapatkan hasil maksimal untuk usaha kecil dan menengah harus memperhitungkan karyawan yang direkrut dan bagaimana mengelola bisnis sehingga pendapatan dikumpulkan oleh usaha menengah dan kecil dapat dimaksimalkan, dapat menunjukkan caranya bisnis yang efektif (Finishia & Suzan, 2019).

4. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasi bisnis (Rifai, 2019). Ketidakpastian lingkungan adalah suatu kondisi di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi operasi bisnis dan dapat mempengaruhi fungsi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian (Febrianti & Fitri, 2020).

Menurut Pradita et al (2019) ketidakpastian lingkungan juga dapat didefinisikan sebagai beberapa faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi serta memiliki potensi untuk mengganggu kinerja organisasi jika organisasi tidak mampu beradaptasi dengan baik terhadap laju perubahan maupun dinamikanya, yang terdiri dari faktor – faktor tingkat perubahan regulasi, tingkat perubahan teknologi informasi, tingkat

perubahan pasar dan persaingan. Rendahnya pemahaman organisasi dalam bertransformasi ke peraturan yang baru merupakan akibat dari ketidakpastian organisasi terhadap suatu standar berupa peraturan (Pradita et al., 2019).

Ketidakpastian lingkungan dapat mengacu pada kurangnya informasi tentang deskripsi elemen lingkungan atau bisnis. Faktor lingkungan dapat berupa; pesaing, pemasok, pelanggan, regulator, pasar tenaga kerja, budaya, kondisi politik, ekonomi, dll (Abdullah, 2012).

Penelitian Candra et al (2020) mengungkapkan bahwa Ketidakpastian muncul dari tidak memiliki informasi yang lengkap tentang situasi yang sedang dibahas. Hasil dari semua faktor ketidakpastian sebagai akibat dari situasi keputusan yang akan dihadapi seseorang sebenarnya mungkin berbeda dari apa yang diprediksi pada saat keputusan itu dibuat. Misalnya, dalam sebuah perusahaan, keputusan manajer adalah kekuatan pendorong di balik segalanya, jadi secara teori keputusan yang ditetapkan oleh manajer harus diambil, tetapi dalam praktiknya keputusan ini selalu dilakukan tetapi mungkin dengan cara yang lebih sederhana.

Kondisi ketidakpastian lingkungan dan persaingan yang sangat ketat dapat menjadikan informasi berguna bagi perusahaan dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan (M et al., 2021). Menurut Febrianti & Fitri (2020) jika ketidakpastian lingkungan tinggi, maka rencana yang disusun akan bermasalah, karena pengelola tidak dapat memprediksi kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang. Ketika ketidakpastian lingkungan meningkat, pembuat kebijakan mencari informasi

akuntansi yang lebih luas dan terperinci untuk merencanakan dan mengendalikan (Ghorbel, 2017).

2.1.4 UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah adalah kegiatan usaha yang mampu memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, serta dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam pencapaian stabilitas nasional (Hanim, 2018).

Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah yang merupakan salah satu dari penopang utama perekonomian nasional, harus memperoleh peluang utama, serta didukung, dilindungi, dan dikembangkan seluas-luasnya dalam bentuk yang sangat sesuai dengan kondisi perekonomian rakyat, tanpa mengabaikan peran perusahaan besar dan perusahaan publik (Hanim, 2018). Ukuran kriteria usaha yang digunakan dalam hal ini adalah besarnya modal yang dimiliki. Pasal 6 Undang-Undang UMKM menjelaskan:

Kriteria Usaha Mikro adalah:

1. Mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Mempunyai hasil penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) (Hanim, 2018)

Kriteria Usaha Kecil adalah:

Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)

Kriteria Usaha Menengah adalah:

1. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
2. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) (Hanim, 2018).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1

Penelitian Yang Relevan

Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
Dwi Lestanti (2015) “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi	Variabel Independen: pengetahuan akuntansi, pengalaman	kuantitatif, <i>simple random sampling</i> . Dengan jumlah sampel 130, teknik	1. Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh positif

Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Boyolali	usaha dan motivasi kerja Variabel Dependen: persepsi penggunaan informasi akuntansi.	pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner.	2. Motivasi kerja tidak berpengaruh positif.
Jihene Ghorbel (2017) “A Study Of Contingency Factors Of Accounting Information System Design In Tunisian SMIs”	Variabel Independen: ukuran perusahaan, struktur organisasi, Usia Perusahaan, ketidakpastian lingkungan, profil manajer dan ekspor. Variabel Dependen: sistem informasi akuntansi.	Metode kuantitatif, Teknik <i>convenience sampling</i> pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner	1. Ukuran perusahaan, usia perusahaan, struktur organisasi, ekspor berpengaruh positif 2. profil manajer dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh positif.
Ariska Tri Febriyanti, Zarah Puspitaningtyas	variabel independen:	Kuantitatif, teknik	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

<p>dan Aryo Prakoso (2017) “Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan”</p>	<p>tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, umur usaha, variabel</p> <p>Dependen: pemanfaatan informasi keuangan.</p>	<p><i>purposive sampling</i> yaitu sebanyak 30 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik.</p>	<p>Tingkat Pendidikan Pemilik berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan, sedangkan Skala Usaha dan Umur Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi keuangan pada usaha kecil menengah di Kabupaten Jember (studi empiris pada restoran dan rumah makan).</p>
<p>Dwi Ernawati (2017) “Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Usaha Kecil</p>	<p>Variabel</p> <p>Independen: pengetahuan akuntansi, umur usaha.</p> <p>Variabel dependen: penggunaan informasi akuntansi dan</p>	<p>Metode kuantitatif, teknik simple random sampling sebanyak 73 UMKM Sampel dalam penelitian ini adalah UKM</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak</p>

Dan Menengah Di Kabupaten Jember)”	variabel moderating adalah ketidakpastian lingkungan.	yang mendaftarkan usahanya pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan	terbukti memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi
Delfina Novianti, I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka (2018) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara”	Variabel independen: tingkat Pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, skala usaha. variabel Dependen: penggunaan sistem informasi akuntansi.	kuantitatif. Metode, teknik <i>proportionate stratified random sampling</i> . pengumpulan data dengan observasi, survei dengan kuesioner. Teknik	1. Tingkat pendidikan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif. 2. umur usaha dan skala usaha berpengaruh positif
Siti Fithorah dan Ari Pranaditya (2019) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan	Variabel Independen: Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi,	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data primer, metode	1. Pengetahuan akuntansi dan pengalaman usah berpengaruh positif

Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UMKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)”	Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Variabel Dependen: Informasi Akuntansi.	pengumpulan data menggunakan kuesioner.	2. Tingkat Pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh positif
Awanda Nirwana dan Dendi Purnama (2019) “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang”	variabel Independen: Jenjang pendidikan, Skala usaha dan lama usaha. Variabel Dependen: penggunaan informasi akuntansi	Kuantitatif, teknik proporsional <i>sampel</i> dengan menggunakan data primer, pengumpulan data dengan kuesioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif
Mutiara Candra, Rita Rahayu dan Denny Yohana (2020) ”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi	Variabel Independen: pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala	kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan	2 Pengetahuan pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi

<p>Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang)”</p>	<p>usaha, Pendidikan pemilik, umur usaha, ketidakpastian lingkungan bisnis variabel Dependen: Informasi Akuntansi.</p>	<p><i>Purposive Sampling.</i></p>	<p>tidak berpengaruh positif 3 pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif.</p>
<p>Anggun Lestari dan Yanti Puspita Sari (2021) “Peran Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah”</p>	<p>Variabel Independen: ketidakpastian lingkungan. variabel Dependen: sistem informasi akuntansi</p>	<p>Kuantitatif, metode <i>purposive sampling</i> dengan menggunakan data primer.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi.</p>

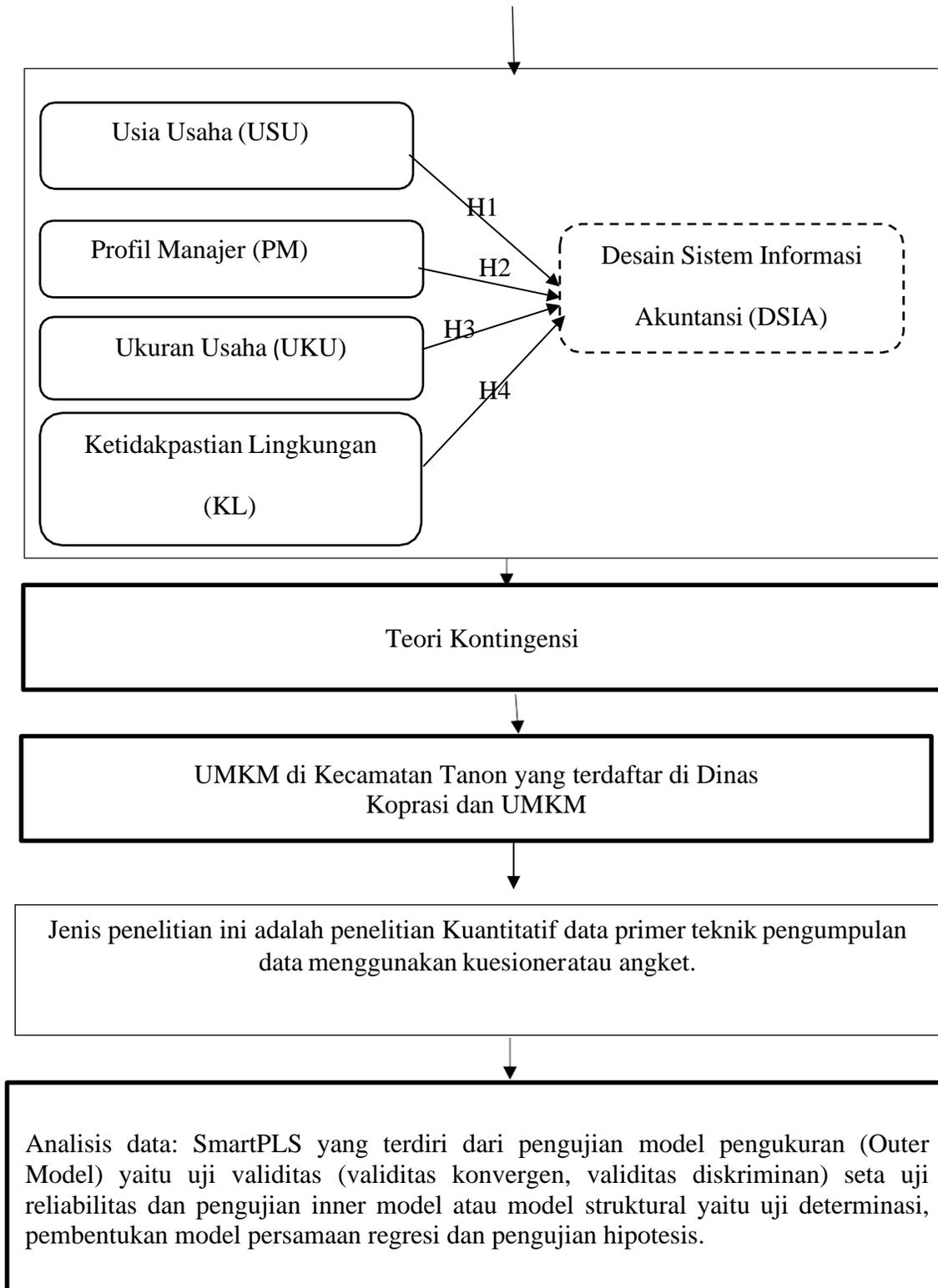
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gambaran tentang pola hubungan antara variabel diteliti untuk mendiskripsikan hubungan desain sistem informasi akuntansi yang terdiri dari usia usaha, profil manajer, ukuran usaha dan ketidakpastian lingkungan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, kerangka pemikiran ini dapat ditunjukkan:

Gambar 2.1

Penelitian ini berawal dari fenomena yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Tanon yang dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan dan masih banyak para pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik (Novianti et al., 2018). Bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha UMKM di Kecamatan Tanon biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Mengakibatkan laba bersih pada usahanya sulit diketahui, sehingga sulit dalam pengajuan kredit dilembaga perbankan untuk modal usaha (Labibzamani, 2016). Karena dapat mempengaruhi desain sistem informasi akuntansi pada UMKM. Ada

Kerangka Pemikiran





Kesimpulan

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Usia Usaha terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Usia Usaha merupakan lamanya suatu usaha ini dibentuk atau beroperasi (Julia, 2016). Maka, penelitian ini menggunakan teori kontingensi karena teori ini menyesuaikan pemimpin dengan situasi di mana usaha akan sukses (Ghufron, 2020). Jadi dengan situasi dalam usia usaha membuat pemilik usaha atau pengelola lebih sadar dalam mengambil keputusan, karena setiap keputusan yang diambil akan berdampak besar pada usahanya, keputusan yang tepat akan membuat umur usaha bertambah panjang dan sebaliknya, kesalahan membuat keputusan menempatkan perusahaan pada risiko yang dapat mempengaruhi kehidupan usaha (Wulan Sari & Suryono, 2018).

Umur usaha mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik bisnis untuk mengambil keputusan untuk setiap tindakannya (Wulan Sari & Suryono, 2018). Perusahaan yang berumur lebih tua mempunyai pengalaman lebih banyak dan mengetahui kebutuhan konstituennya atas informasi tentang perusahaan. Semakin lama usaha beroperasi maka semakin besar pula informasi yang diperlukan (Febriyanti et al., 2017).

Jadi, dapat diartikan semakin lama usia usaha menyebabkan peningkatan penyiapan dan peningkatan informasi akuntansi para pelaku UMKM (Julia, 2016). Dan menurut Ghorbel (2017) Bahwa perolehan atau persiapan tingkat informasi akuntansi yang relatif rinci berkurang seiring bertambahnya usia perusahaan. Hasil penelitian Ghorbel (2017), Nirwana & Purnama (2019) variabel usia perusahaan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : Usia usaha berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanon Sragen

2.4.2 Pengaruh Profil Manajer terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Pemilik atau pengelola UMKM memiliki pengaruh yang sangat kuat pada sistem manajemennya ketika pemilik atau pengelola cenderung mempersonifikasikan usahanya (Ghorbel, 2017). Profil pemilik menurut Ghorbel (2017) seperti usia pemilik, pengalaman usaha dan pelatihan akuntansi. Usia manajer relevan untuk menjelaskan kepada sistem informasi akuntansi bahwa penggunaan data akuntansi menurun seiring dengan usia manajer (Ghorbel, 2017).

Semakin berpengalaman manajer dalam mengoperasikan usahanya, semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan, sehingga kompleksitas operasional bisnis juga meningkat dan menunjukkan bahwa permintaan untuk informasi akuntansi akan meningkat (Lestanti, 2015). Pelatihan akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan (Hudha,

2017). Semakin sering seorang pemilik atau pengelola mengikuti pelatihan akuntansi maka semakin baik pula kemampuan pemilik atau pengelola dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (Wulan Sari & Suryono, 2018)

Menurut penelitian Wulan Sari & Suryono (2018) yang menyatakan bahwa semakin seringnya mengikuti pelatihan formal seperti pelatihan, seminar, dan juga kursus pelatihan akuntansi dapat menyebabkan peningkatan penerapan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Profil manajer seperti pengalaman usaha dan pelatihan akuntansi hasil penelitian Ghorbel (2017), Novianti et al (2018) berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:
H2 : Profil manajer berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanon Sragen.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran usaha tampaknya menjadi variabel penjelas desain sistem informasi akuntansi dan dianggap sebagai faktor utama dalam teori kontingensi struktural dimana ukuran usaha yang menjelaskan dan membenarkan penggunaan alat kontrol manajemen (Ghorbel, 2017). Ukuran usaha merupakan kemampuan UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh usaha dalam satu periode akuntansi (Finishia & Suzan, 2019).

Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan dalam mengoperasikan usahanya, semakin besar jumlah karyawan semakin

besar tingkat kompleksitas perusahaan sehingga informasi akuntansi akan dibutuhkan (Julia, 2016). Sejauh mana informasi akuntansi disediakan tergantung pada ukuran bisnis yang diukur dengan pendapatan dan jumlah karyawan (Novianti et al., 2018), Jika ukuran usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, penganggaran, dan informasi tambahan juga meningkat (Novianti et al., 2018).

Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal bagi UMKM, para pelaku UMKM harus mempertimbangkan berapa banyak karyawan yang dipekerjakan dan bagaimana bisnis dijalankan untuk memaksimalkan pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM yang dihasilkan, yang dapat menunjukkan seberapa efisien bisnis tersebut menghasilkan pendapatan (Finishia & Suzan, 2019). Hasil penelitian Ghorbel (2017), Nirwana & Purnama (2019) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanon Sragen

2.4.4 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Lingkungan yang merupakan variabel kontekstual dominan yang menjadi dasar dari penelitian berbasis kontingensi, mungkin aspek lingkungan yang sering diteliti adalah ketidakpastian dan faktanya ketidakpastian lingkungan yang membuat perencanaan dan pengendalian manajerial menjadi lebih sulit karena ketidakpastian

lingkungan merupakan peristiwa atau kejadian masa depan (Ghorbel, 2017). Jika ketidakpastian lingkungan tinggi, maka rencana yang disusun akan bermasalah, karena pengelola tidak dapat memprediksi kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang (Febrianti & Fitri, 2020).

Ketika ketidakpastian lingkungan meningkat, pembuat kebijakan mencari informasi akuntansi yang lebih luas dan terperinci untuk merencanakan dan mengendalikan (Ghorbel, 2017). Menurut Candra et al (2020) Ketika ketidakpastian lingkungan meningkat, manajer akan membutuhkan informasi dengan karakteristik berkecukupan luas agar keputusan yang diambil dapat efektif. Dan kesesuaian pengendalian akuntansi dengan variabel kontingensi seperti ketidakpastian lingkungan, akan menyebabkan peningkatan kinerja organisasi.

Hasil penelitian Asroel (2016), Ghorbel (2017) variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sehingga dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H4 : Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanon Sragen

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari proses penyusunan proposal penelitian sampai dengan selesainya penelitian ini dilakukan, yaitu pada bulan November 2021 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini adalah di UMKM Kecamatan Tanon, Sragen.

3.2 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang mana metode tersebut berupa angka-angka yang analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran populasi adalah 60 pengelola atau pemilik UMKM di Kecamatan Tanon Sragen yang terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM.

Tabel 3.1

Daftar Sampel UMKM

NO	PERUSAHAAN/USAHA	NAMA PENGUSAHA	ALAMAT	TAHUN BERDIRI	KEGIATAN UTAMA/PRODUK PENJUALAN
1	2	3	4	5	7
1	JUAL SEBLAK NDON	BEKTI LARASATI	KETRO RT 3, TANON	2018	MENJUAL SEBLAK, RAMEN, SOSIS, CEKER SETAN DAN MINUMAN
2	WARUNG KEDAI BOBA	YOGA ANGGORO PRASETYO	GABUGAN RT8, TANON	2020	JUAL ES BOBA
3	TOKO ROTI DIYAH COOKIES & CAKE	DIYAH	TANON RT 11, TANON	2018	JUAL ROTI TART DAN BROWNIES
4	WARUNG MAKAN KEDAI MAK ATIK	SURATI	BRUMBUNG, TANON	2012	JUAL NASI DAN MINUMAN
5	WARUNG PEMPEK DAN ES DOGER	SUWANDI	KETRO RT 7, TANON	2014	JUAL PEMPEK PALEMBANG, TEKWAN, MIE DAN ES DOGER
6	TOKO ROTI DJADOEL COOKIES	NANING	KETRO RT 10, TANON	2019	JUAL ANEKA ROTI
7	WARUNG ES BOBA ICE ELICE	NI'MAH NILNA FAUZIA	GABUGAN, TANON	2020	JUAL MINUMAN ES BOBA
8	WARUNG KEDAI CEMAL CEMIL	ESTI	TANON, TANON	2015	JUAL MIE, STEAK, NASI, AYAM, SEBLAK, ES CREAM, DAN MINUMAN

9	JUAL ZANZ KEBAB	UMAR SUDAN ZANZALI	GABUGAN, TANON	2018	MENJUAL KEBAB, ROTI MARIYAM DAN HOTDOG
10	JUAL KEDAI JAJAN SIK	FITRIANA FATKHUL HIDAYATI	PANTIRJO RT 13, TANON	2018	MENJUAL ES TEH RASA, SALAD BUAH DAN PENTOL/SOSIS GONGSO
11	WARUNG ES BOBA CHA	LILIS ENDANG	KETRO RT 8, TANON	2020	JUAL ES BOBA
12	WARUNG MAKAN KEDAI MARGHANDIZA	WARSITI	SLOGO RT 7, TANON	2017	MENJUAL NASI, AYAM BAKAR, STEAK, MIE DAN MINUMAN
13	JUAL MARTABAK BANGKA FAMILIAR	TARNO	GABUGAN, TANON	2012	MENJUAL MARTABAK TELUR DAN MARTABAK MANIS
14	WARUNG AYAM GEPREK JOKCHIK	JOKO	KETRO, TANON	2017	MENJUAL NASI AYAM DAN MINUMAN
15	WARUNG KEDAI NIONIO SUSU KEDELAI	ANWAR	GABUGAN, TANON	2017	MENJUAL MINUMAN SUSU KEDELAI
16	TOKO ROTI COOKIES SARI	SARI	GABUGAN RT 11, TANON	2015	JUAL ROTI TART DAN BENTO CAKE
17	WARUNG SATE SEAFOOD BANG UDIN	YUSUF HIDAYAT	GADING, TANON	2018	MENJUAL SATE SEAFOOD, SOSIS BAKAR, NASI, AYAM DAN MINUMAN
18	WARUNG MAKAN KEDAI BU SRI	SRI RAHAYU	GABUGAN RT 2, TANON	2011	MENJUAL NASI, SAYUR, AYAM, SEAFOOD DAN MINUMAN
19	WARUNG ES KAMPUL JUMBO	AGUNG SETIAWAN	SAMBIDUWUR, TANON	2018	MENJUAL MINUMAN ES TEH BERANEKA RASA
20	WARUNG SATE SEAFOOD DAEBAK	SULTON ALI	SLOGO, TANON	2017	MENJUAL SATE SEAFOOD BAKAR, SOSIS DAN BURGER
21	WARUNG MAKAN KEDAI BU SELVI	SELVIA	REJOSARI RT 8, GABUGAN, TANON	2017	MENJUAL NASI SAYUR, AYAM, DAN MINUMAN

22	WARUNG AYAM GEPREK NDON	BUDIYONO	KARANGASEM, TANON	2018	MENJUAL NASI, AYAM GEPREK, STEAK DAN MINUMAN
23	WARUNG BOBA SISHI	SARAH	GAWAN RT 2	2019	MENJUAL ES BOBA
24	WARUNG ES NYOKLAT	IYANTO	KALIKOBOK, TANON	2020	JUAL ES COKLAT
25	WARUNG ES KINI BOBA	AGUS MULYONO	KETRO RT 7, TANON	2012	JUAL ES BOBA
26	WARUNG ROYAL FRIED CHICKEN	SUJONO	PENKOL, TANON	2017	MENJUAL NASI, AYAM
27	JUAL UNYIL EDWIN	EDWIN	GABUGAN RT 13, TANON	2015	MENJUAL MARTABAK MANIS DAN MARTABAK TELUR
28	JUAL DIMSUM	FARAH	BONAGUNG, TANON	2020	MMENJUAL DIMSUM
29	WARUNG ES NICE.TEA	AGUNG PURNOMO	TANON, TANON	2018	JUAL MINUMAN ES TEH BERVARIAN RASA
30	WARUNG KEDAI MBAK AYU	AYU ANDINI	GABUGAN RT 2, TANON	2018	MENJUAL SOSIS, CEMILAN DAN MINUMAN
31	WARUNG KEDAI PENTOL MERCON	YUANTO	TANON, TANON	2010	MENJUAL PENTOL GORENG ATAU GONGSO, SOSIS, CEKER DOWER DAN MINUMAN
32	JUAL ROTI BAKAR	MAMAN	GABUGAN RT 4, TANON	2018	JUAL ROTI BAKAR
33	WARUNG BOBA DRINK	TAUFIK	GABUGAN, TANON	2017	MENJUAL ES BOBA
34	WARUNG JUZ BUAH SEGER	HAFID	TANON RT 15, TANON	2020	MENJUAL ANEKA JUZ BUAH, ES BUAH DAN CAPUCINO CINCAU
35	JUAL SAUDI ARABIAN KEBAB	ENDI	GABUGAN RT 8, TANON	2018	JUAL KEBAB DAN BURGER
36	WARUNG ES TEH SOLO	DANIEZ KARINI	GABUGAN, TANON	2019	JUAL ES TEH VARIAN RASA

37	JUAL MARTABAK LBS	AMANDA	TANON RT 3, TANON	2015	JUAL MARTABAK MANIS DAN MARTABAK TELUR
38	WARUNG ES BOBA KENANGAN HATI	NANANG KHOSIM	KETRO RT 7, TANON	2018	JUAL ES BOBA
39	WARUNG ES THAI TEA FRAMILT	IDA FARIDA	JONO RT 8, TANON	2013	JUAL ES THAI TEA DAN ES BOBA
40	WARUNG NASI GORENG PAK BAYAN	WAGIMIN	KETRO 22, TANON	2020	JUAL NASI GORENG, MIE REBUS DAN GORENG
41	JUAL SEMPOL AYAM	ABDUL AZIZ	TANON, TANON	2020	JUAL SEMPOL AYAM, BAKSO GORNG DAN TAHU GORENG
42	WARUNG KINI THAI TEA	NURHAYATIK	TANON RT 8, TANON		JUAL ES THAI TEA
43	WARUNG NASI GORENG TENDA BIRU	ANSHORI	GABUGAN RT 1, TANON	2020	JUAL NASI GORENG, MIE GORENG ATAU REBUS, SEAFOOD DAN MINUMAN
44	WARUNG KEDAI EKLAS	ANITA ANDRIYANI	TANON, TANON	2019	JUAL NASI, AYAM, GADO-GADO, MIE, CEMILAN DAN MINUMAN
45	WARUNG KEDAI SUKA-SUKA	ALIFIA	TANON RT 04, TANON	2018	JUAL SUSU SEGAR DAN ROTI BAKAR
46	WARUNG JOLKOPI CAFÉ	AHMAD	PENKOL, TANON	2020	JUAL MINUMAN KOPI DAN TOAST ROTI
47	WARUNG ES SEGARA	BAGUS	KETRO RT 13, TANON	2020	JUAL THAI TEA, ES BOBA DAN ES TEH
48	WARUNG KEDAI STORYIN THAI TEA	SAFIRA AYU	JONO, TANON	2018	JUAL THAI TEA DAN BOBA
49	JUAL CRAPES	YULIANTI	JONO, TANON	2015	JUAL CEMILAN CREPAS
50	WARUNG KEDAI JUS DAN BAKARAN SYIFA	DONIK	BONAGUNG RT 20, TANON	2012	JUAL ANEKA JUZ, SALAD BUAH, ES BUAH, BAKSO BAKAR, CEKER BAKAR, KEPALA BAKAR, AYAM BAKAR DAN TAHU BAKAR

51	WARUNG KEDAI SOSIS ALPI	ALFIANA	SUWATU RT 2, TANON	2020	JUAL ANEKA SOSIS, CEMILAN DAN MINUMAN
52	JUAL ES THE KAMPUL JUMBO JWARA	GALUH AJI	GABUGAN, TANON	2020	JUAL ES THE VARIAN RASA
53	WARUNG KEDAI NDESO	BURHANI	GABUGAN, TANON	2007	JUAL NASI, SOP IGA, STEAK, AYAM, IKAN DAN MINUMAN
54	WARUNG KEDAI SOSIS SEHATI	SUPRIYADI	GABUGAN, GABUGAN	2016	JUAL ANEKA SOSIS, CEMILAN DAN MINUMAN
55	WARUNG KEDAI BAKSO GORENG	JOKO	TANON, TANON	2019	JUAL BAKSO GORENG ATAU GONGSO, SOSIS DAN MINUMAN
56	WARUNG GONGSO	QOSIM	KETRO RT 6, TANON	2015	JUAL AYAM GONGSO, SEAFOOD GONGSO, SOSIS GONGSO, BAKSO GONGSO DAN MINUMAN
57	WARUNG KEDAI PENTOL MERCON	SUKIR	KETRO RT 8, TANON	2017	JUAL PENTOL MERCON, SOSIS MERCON DAN MINUMAN
58	WARUNG NASI GORENG KANG AKSOL	ABDUL	KARANGASEM RT 2, TANON	2015	JUAL NASI GORENG, MIE REBUS ATAU GORENG, CAPCAY, KWITIAU DAN MINUMAN
59	WARUNG ES BOBA KINI	AGUS MULYONO	KETRO RT 7, TANON	2015	JUAL ES BOBA
60	WARUNG PENTOL PELAKOR	YUNANTO	TANON RT 5, TANON	2012	JUAL PENTOL PEDES, ANEKA SOSIS PEDES, CEKER PEDES DAN MINUMAN

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh, karena terbatasnya populasi dalam penelitian ini sehingga semua populasi dapat menjadi sampel. Teknik sampling jenuh merupakan Teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Abubakar, 2021).

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada para pemilik UMKM di Kecamatan Tanon, Sragen yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner atau angket. Pengisian kuesioner atau angket dilakukan dengan memberi tanda ceklis (\surd) pada salah satu kolom-kolom yang tersedia pada angket ada 5 dengan keterangan:

1. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1
2. TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
3. N (Netral) diberi skor 3
4. S (Setuju) diberi skor 4
5. Sangat Setuju (ST) diberi skor 5 (Putri & Endiana, 2020).

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen (Eksogen)

Variabel independen atau variabel bebas disebut juga sebagai variabel eksogen dalam model persamaan struktural SEM. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini terdapat empat variabel, adalah Usia Usaha (USU), Profil Manajer (PM), Ukuran Usaha (UKU), Ketidakpastian Lingkungan (KL).

3.6.2 Variabel Dependen (Endogen)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil, karena variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Desain Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM yang ada di Kecamatan Tanon, Sragen.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Tabel Operasional Variabel

No	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran	Gambaran Indikator
1	Desain Sistem Informasi Akuntansi (DSIA) didefinisikan melalui karakteristik informasi yang luas (lingkup, ketepatan waktu, agregasi) (Ghorbel, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Broadscope</i> (Lingkup Luas) 2. <i>Aggregation</i> (agregasi) 3. <i>Timeliness</i> (ketetapan Waktu) (Ghorbel, 2017). 	Skala Likert 1-5.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Broadscope</i> : <ol style="list-style-type: none"> 1) Informasi yang berhubungan dengan kemungkinan peristiwa yang akan datang 2) Informasi mengenai stock persediaan bahan baku yang dibutuhkan selalu tersedia 3) Informasi mengenai penjualan selalu tersedia 2. <i>Timeliness</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) Informasi yang diberikan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, bulanan. 2) Informasi yang diberikan berupa

				<p>laporan laba, pendapatan dan laporan jumlah penjualan persediaan</p> <p>2. <i>Aggregation</i></p> <p>1) Informasi mengenai analisis kenaikan harga bahan baku</p> <p>2) Informasi mengenai keputusan harga produksi setiap bulan tersedia</p>
2	Usia Usaha (USU) adalah Jumlah tahun berdirinya UMKM (Ghorbel, 2017).	1. Lama berdirinya UMKM (Ghorbel, 2017).	Skala Nominal	1) Berapa lama usia usaha yang dijalankan
3	Profil Manajer (PM) diidentifikasi seperti pengalaman profesional, pelatihan dan keanggotaan dalam jejaring sosial (Ghorbel, 2017).	1. Pengalaman 2. Pelatihan (Ghorbel, 2017)	Skala Likert 1-5 poin.	<p>1. Pengalaman</p> <p>1) Saya pernah menjalankan usaha lain sebelum memulai usaha lain.</p> <p>2) Usaha yang saya jalankan pernah mengalami masalah</p> <p>2. Pelatihan</p>

				<p>1) Saya pernah mengikuti pelatihan dibidang usaha</p> <p>2) Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi</p> <p>3) Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi usaha saya</p>
4	Ukuran Usaha (UU) merupakan skala usaha yang ditentukan berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan (Febrianti & Fitri, 2020)	<p>1. Jumlah karyawan</p> <p>2. Jumlah pendapatan (Ghorbel, 2017)</p>	Skala nominal	<p>1. Jumlah Karyawan</p> <p>1) Berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan</p> <p>2. Jumlah Pendapatan</p> <p>1) Berapa pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun</p>
5	Ketidakpastian Lingkungan (KL) didefinisikan sebagai peristiwa yang tidak bisa dibayangkan namun mungkin bisa terjadi di masa depan (Fahmia, 2017).	<p>1. Persaingan pembelian bahan baku</p> <p>2. Persaingan pemasaran</p> <p>3. Perubahan lingkungan eksternal</p>	Skala Likert 1-5 poin.	<p>1. Persaingan harga bahan baku</p> <p>1) UMKM kurang mempunyai informasi mengenai sumber-sumber bahan baku untuk</p>

		(Nurabiah et al., 2020)		<p>memenangkan persaingan</p> <p>2. Persaingan pemasaran</p> <p>2) Banyaknya persaingan usaha, saya sulit untuk membuat strategi-strategi baru dalam pemasaran usaha</p> <p>3. Perubahan lingkungan yang terjadi (kemajuan teknologi) mempengaruhi saya dalam pengambilan keputusan</p>
--	--	-------------------------	--	---

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 SEM (Structural Equation Modeling) PLS

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode *partial least squares* (PLS). PLS merupakan PLS adalah salah satu metode statistik SEM (*Structural Equation Modeling*) yang dirancang untuk menyelesaikan banyak regresi ketika ada masalah tertentu dari dalam data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, keberadaan data hilang (kurangnya nilai) dan multikolinieritas (Hamid & Anwar, 2017). Alasan mengenai penelitian ini menggunakan PLS karena:

1. Data hasil analisis SmartPLS tidak perlu berdistribusi normal karena SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau perkalian acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi PLS. Selain dikaitkan dengan normalitas data, dengan dilakukannya *bootstrapping* jadi PLS tidak memerlukan jumlah sampel yang minimal.
2. Ukuran sampel yang ada pada penelitian ini terbatas atau kecil.
3. SEM PLS digunakan untuk membuktikan teori dan dapat mengetahui hubungan yang tidak memiliki landasan teorinya atau untuk menguji proposisi. PLS dapat menguji model SEM PLS formatif dan reflektif dengan skala pengukuran indikator yang berbeda dalam satu model. Apapun bentuk skala seperti rasio kategori, likert dll dapat diuji dalam satu model.

3.8.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Pada pengukuran outer model dalam SEM-PLS disebut uji validitas struktural biasa digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Dalam SEM-PLS berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran konstruksi harus berkorelasi erat. Dimana validitas konvergen ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator struktur (Hamid & Anwar, 2017). Nilai *loading Factor* menjadi *rule of thumb* untuk menilai validitas konvergen dimana syarat yang wajib dipenuhi harus $> 0,7$ untuk penelitian yang

bersifat *confirmatory*. Sedangkan nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* dan nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus > dari 0,5 sehingga bisa dikatakan valid (Hamid & Anwar, 2017)

b. Validitas Diskriminan

Nilai diskriminan yang terkait dengan pengukuran konstruk yang berbeda tidak berkorelasi tinggi. Validitas pembedaan ini dapat diketahui dengan melihat nilai *cross loading*, dimana nilai ini pada masing-masing variabel harus > 0,7 (Setiawan, 2021). Validitas diskriminan yang cukup memiliki nilai akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antara konstruk lainnya di dalam model.

c. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, SEM-PLS juga menguji reliabilitas dimana reliabilitas berkaitan dengan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner. Dalam SEM-PLS untuk mencari data dalam pencarian kepercayaan ini dapat dilakukan dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (Hamid & Anwar, 2017). Nilai Composite Reliability harus > 0,7 agar data dapat dikatakan reliabel. Sedangkan Cronbach Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk yang nilainya harus > 0,6 Composite Reliability. Sehingga semakin besar nilai Cronbach's Alpha maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan (Hamid & Anwar, 2017).

3.8.3 Pengujian Inner Model atau Model Struktural

Tahap berikutnya dalam mengevaluasi model adalah *inner model*. Pada model ini terdapat beberapa komponen untuk menentukan derajat hubungan pada setiap

variabel. Kriteria evaluasi model internal dengan *R-Square* dan nilai koefisien *path*. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Hamid & Anwar, 2017). $R\text{-Square} \leq 0,75$, $\leq 0,50$ dan $\leq 0,25$ masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Sedangkan inner model dengan nilai koefisien *path* menggunakan one-tailed karena sudah jelas arahnya positif sebab sudah ada pada penelitian yang telah ada sebelumnya menunjukkan berpengaruh positif, tingkat signifikansi one-tailed dengan nilai 5% maka nilai signifikansi output harus dibagi 2 terlebih dahulu (Hamid & Anwar, 2017).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pemilik atau pengelola UMKM di Kecamatan Tanon yaitu sebanyak 60 UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket di 60 UMKM di Kecamatan Tanon.

Tabel 4. 1

Distribusi Kuisoner

Kriteria data	Jumlah
Kuisoner yang disebar	60
Kuisoner yang kembali	60
Data yang tidak dapat diolah	0
Jumlah Kuisoner siap dianalisis	60

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 60 kuisoner yang disebar pada pemilik atau pengelola UMKM di Kecamatan Tanon, dapat kembali secara utuh sebanyak 60 kuisoner. Dari 60 kuisoner yang kembali tidak terdapat masalah (cacat) dalam pengisian kuisoner. Sehingga sebanyak 60 kuisoner yang kembali dapat digunakan menjadi sampel sepenuhnya. Selanjutnya, kuisoner yang telah kembali

akan diolah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode PLS (*partial least square*).

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat dilihat dari analisis deskriptif. Karakteristik responden diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner meliputi: jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	28	46,7%
Perempuan	32	53,3%
Usia :		
20-29 tahun	33	55%
30-39 tahun	15	25%
40-49 tahun	6	10 %
>50 tahun	6	10%
Pendidikan Terakhir :		
SD/Sederajat	1	1,6%
SMP	7	11,6%
SMA	38	63,3%
Diploma	4	6,7%
Sarjana	10	16,7%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu responden yang jenis kelamin laki-laki ada 28 responden (46,7%) dan perempuan ada 32 responden (53,3%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan

Karakteristik responden berdasarkan usia dengan rentang usia 20-29 tahun, 33 responden (55%) dengan rentang usia 30-39 tahun, 15 responden (25%) dengan rentang usia 40-49 tahun, 6 responden (10%) dan 6 responden (10%) dengan usia lebih dari 50 tahun. Berdasarkan karakteristik usia didominasi oleh rentang usia 20-29 tahun, dimana usia tersebut masuk dalam kategori usia produktif.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu responden yang berpendidikan terakhir SD/Sederajat 1 responden (1,6%), SMP 7 responden (11,6%), SMA/SMK sebanyak 38 responden (63,3%), Sarjana 10 responden (16,7%), Diploma 4 responden (6,7%). Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan (Sugiyono, 2017). Deskriptif data ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu usia usaha, profil manajer, ukuran usaha dan ketidakpastian lingkungan. Gambaran umum mengenai variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel statistic deskriptif berikut:

Tabel 4. 3
Statistik Deskriptif

Usia Usaha (USU)															
	1(STS)		2(TS)		3(N)		4(S)		5(SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
USU	43	71,67	12	20,00	3	5,00	1	1,67	1	1,67	1,417	0,802	5	1	Rendah
Profil Manajer (PM)															
PM1	14	23,33	17	28,33	6	10	13	21,67	10	16,67	2,800	1,435	5	1	Cukup
PM2	18	30	17	28,33	4	6,67	13	21,67	8	13,33	2,600	1,440	5	1	Cukup
PM3	9	15	12	20	12	20	19	31,67	8	13,33	3,083	1,282	5	1	Cukup
PM4	5	8,33	16	26,67	10	16,67	24	40	5	8,33	3,133	1,147	5	1	Cukup
PM5	7	11,67	15	25	15	25	20	33,33	3	5	2,950	1,117	5	1	Cukup
PM6	5	8,33	15	25	17	28,33	18	30	5	8,33	3,050	1,102	5	1	Cukup
Ukuran Usaha (UKU)															
UKU1	39	65	4	6,67	0	0	5	8,33	12	20	2,117	1,664	5	1	Rendah
UKU2	32	53,33	10	16,67	1	1,67	4	6,67	13	21,67	1,267	1,642	5	1	Rendah
Ketidakpastian Lingkungan (KL)															
KL1	12	20	8	13,33	10	16,67	12	20	18	30	3,267	1,504	5	1	Cukup
KL2	8	13,33	13	21,67	11	18,33	19	31,67	9	15	3,133	1,284	5	1	Cukup
KL3	6	10	7	11,67	11	18,33	19	31,67	9	15	3,500	1,232	5	1	Cukup
Desain Sistem Informasi Akuntansi (DSIA)															
DSIA1	5	8,33	7	11,67	4	6,67	24	40	20	33,33	3,783	1,253	5	1	Tinggi
DSIA2	7	11,67	5	8,33	9	15	17	28,33	22	36,67	3,700	1,345	5	1	Tinggi

DSIA3	17	28,33	8	13,33	7	11,67	14	23,33	14	23,33	3,000	1,560	5	1	Tinggi
DSIA4	17	28,33	15	25	9	15	13	21,67	6	10	2,600	1,356	5	1	Cukup
DSIA5	10	16,67	9	15	6	10	16	26,67	19	31,67	3,417	1,457	5	1	Cukup
DSIA6	0	0	2	3,33	15	25	19	31,67	24	40	4,083	0,881	5	1	Tinggi
DSIA7	0	0	1	1,67	14	23,33	23	38,33	22	36,67	4,100	0,810	5	2	Tinggi
DSIA8	1	1,67	1	1,67	16	26,67	27	45	15	25	3,900	0,850	5	1	Tinggi
DSIA9	0	0	1	1,67	13	21,67	31	51,67	15	25	4,000	0,730	5	2	Tinggi
DSIA10	0	0	5	8,33	9	15	25	41,67	21	35	4,033	0,912	5	2	Tinggi
DSIA11	5	8,33	8	13,33	9	15	18	30	20	33,33	3,667	1,287	5	1	Cukup

Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data dari jawaban responden menunjukkan pada setiap variabel dinilai skala likert 1-5. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 60 responden. Menurut Ferdinand (2016) terdapat kriteria rata-rata jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Kategorisasi Rata-Rata Skor Penelian Responden

Rata-Rata Skor	Kriteria
1,00 – 2,34	Rendah/Buruk
2,35 – 3,67	Cukup/Sedang
3,68 – 5	Tinggi/Baik

Berdasarkan tabel 4.3 Maka dapat diperoleh hasil pengujian statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Usia usaha berdasarkan kuisoner statistik deskriptif menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Tanon mayoritas berusia 1-5 tahun. Responden terdiri dari usia usaha 1-5 tahun sebesar 71,67%, 5-10 tahun sebesar 20,00%, 10-15 tahun sebesar 5,00, 15-20 tahun sebesar 1,67 dan 20-25 tahun sebesar 1,67% dengan mean 4,417 sehingga item pada varibel usia usaha tergolong kriteria rendah.
2. Profil manajer berdasarkan kuisoner statistik deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju (S) dan sangat setuju (ST) dengan mean PM 1 sebesar 2,800, PM 2 sebesar 2,600, PM 3 sebesar 3,0,83, PM 4 sebesar 3,133,

PM 5 sebesar 2,950, PM 6 sebesar 3,050 sehingga masing-masing item pada variabel profil manajer tergolong kriteria cukup

3. Ukuran usaha berdasarkan kuisioner statistik deskriptif menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Tanon rata-rata memiliki jumlah karyawan 0-5 orang dan jumlah pendapatan dalam satu tahun yang diperoleh UMKM di kecamatan rata-rata yaitu Rp 100 juta – Rp 200 juta. Dengan mean UKU 1 sebesar 2,117 dan UKU 2 sebesar 1,267 sehingga masing masing item pada variabel ukuran usaha tergolong kriteria rendah
4. Ketidakpastian Lingkungan berdasarkan kuisioner statistik deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju (S) dan sangat setuju (ST) dengan mena KL 1 sebesar 3,267, KL 2 sebesar 3,133 dan KL 3 sebesar 3,500 sehingga dikatakan masing masing item pada variabel ketidakpastian lingkungan tergolong cukup

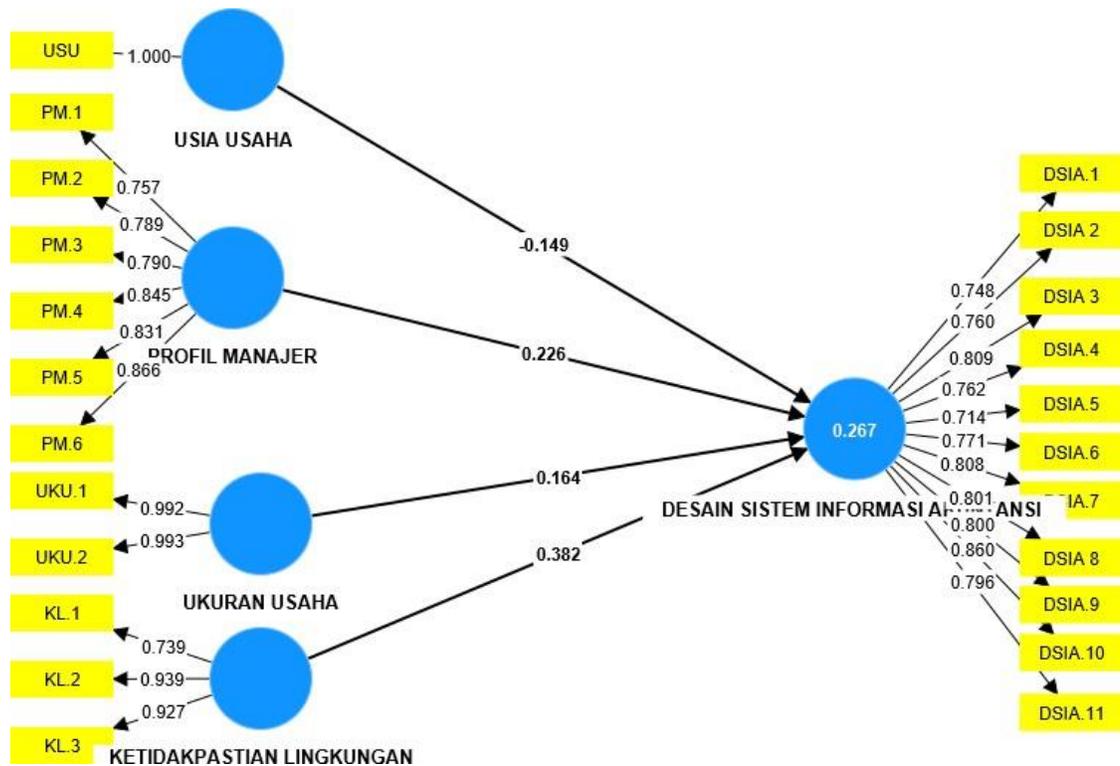
4.4 Pengujian Dan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Langkah selanjutnya, yaitu, mengevaluasi model pengukuran atau *outer model*. Tahapan penting yakni *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite validity*, dan *Cronbach alpha*. Berikut adalah model pengukuran sebelum dan sesudah uji indikator:

Gambar 4. 1

Model Pengukuran Sesudah Uji Indikator



Sumber: *Output SmartPLS 4 2022*

Gambar 4.1 menunjukkan hasil dari indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memenuhi uji validitas harus $>0,7$. Namun, untuk penelitian yang belum berkembang $0,6-0,7$ masih bisa digunakan untuk mengukur validitas suatu data, sehingga jika pada outer loading yang memiliki nilai $<0,6-0,7$ harus dihapus dari pengujian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Berikut tabel dari masing-masing pengujian validitas.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Usia Usaha

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
UU	1.000	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 4, 2022*

Hasil uji validitas usia usaha yang terdiri dari 1 item pertanyaan valid, karena memiliki nilai *outer loading* >0,7.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Profil Manajer

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
PM 1	0,757	Valid
PM 2	0,789	Valid
PM 3	0,790	Valid
PM 4	0,845	Valid
PM 5	0,831	Valid
PM 6	0,866	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 4, 2022*

Hasil uji validitas variabel profil manajer terdiri dari 6 item pertanyaan memiliki nilai *outer loading* >0,7 sehingga dikatakan valid.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Ukuran Usaha

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
UKU 1	0,992	Valid
UKU 2	0,993	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 4*, 2022

Hasil uji validitas variabel ukuran usaha yang terdiri dari 2 item pertanyaan memiliki nilai *outer loading* >0,7 sehingga dikatakan valid.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Ketidakpastian Lingkungan

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KL 1	0,739	Valid
KL 2	0,939	Valid
KL 3	0,927	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 4*, 2022

Hasil uji validitas variabel ketidakpastian lingkungan yang terdiri 3 item pertanyaan memiliki nilai *outer loading* >0,7 sehingga dikatakan valid.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Desain Sistem Informasi Akuntansi

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
DSIA 1	0,748	Valid
DSIA 2	0,760	Valid
DSIA 3	0,809	Valid

DSIA 4	0,762	Valid
DSIA 5	0,714	Valid
DSIA 6	0,771	Valid
DSIA 7	0,808	Valid
DSIA 8	0,801	Valid
DSIA 9	0,800	Valid
DSIA 10	0,860	Valid
DSIA 11	0,796	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 4*, 2022

Hasil uji validitas variabel desain sistem informasi akuntansi yang terdiri 11 item pertanyaan memiliki nilai *outer loading* >0,7 sehingga dikatakan valid.

a. Validitas Konvergen

Pada validitas konvergen, validitas indikator dapat dianalisis dari nilai *loading factor* dan AVE. Berikut hasil pengujian dari validitas konvergen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10

Loading Factor dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Usia Usaha (USU)		1,000	Valid
USU	1,000		Valid
Profil Manajer (PM)		0,663	Valid
PM 1	0,757		Valid
PM 2	0,789		Valid
PM 3	0,790		Valid

PM 4	0,845		Valid
PM 5	0,831		Valid
PM 6	0,866		Valid
Ukuran Usaha (UKU)		0,985	Valid
UKU 1	0,992		Valid
UKU 2	0,993		Valid
Ketidakpastian Lingkungan (KL)		0,762	Valid
KL 1	0,739		Valid
KL 2	0,939		Valid
KL 3	0,927		Valid
Desain Sistem Informasi Akuntansi (DSIA)		0,617	Valid
DSIA 1	0,748		Valid
DSIA 2	0,760		Valid
DSIA 3	0,809		Valid
DSIA 4	0,762		Valid
DSIA 5	0,714		Valid
DSIA 6	0,771		Valid
DSIA 7	0,808		Valid
DSIA 8	0,801		Valid
DSIA 9	0,800		Valid
DSIA 10	0,860		Valid
DSIA 11	0,796		Valid

Sumber: Data olah PLS 2022

Berdasarkan hasil uji *loading factor* dan *average inflation factor* (AVE) telah memenuhi syarat, maka dapat diartikan bahwa telah memenuhi uji validitas.

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat diukur dari model reflektif yang dievaluasi melalui cross loading. Berikut hasil pengujian validitas diskriminan yang diperoleh:

Tabel 4. 11

Fornell larcker criterion

	DSIA	KL	PM	UKU	USU
DSIA	0,785				
KL	0,417	0,873			
PM	0,249	0,052	0,814		
UKU	0,168	0,113	-0,075	0,993	
USU	-0,160	-0,031	-0,107	0,150	1.000

Sumber: Data olah PLS 2022

Berdasarkan hasil *loading factor*, *average inflation factor* (AVE), dan kriteria *fornell larcker* telah terpenuhi syarat, maka dapat diartikan bahwa semua variabel laten telah memenuhi uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas tahapan ini uji validitas konstruk dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability*. Pengujian reliabilitas konstruk yang diperoleh dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. 12

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of thumb</i>	Kesimpulan
Desain Sistem Informasi Akuntansi	0,945	0,946	> 0,7	Reliabel
Usia Usaha	1,000	1,000	> 0,7	Reliabel
Profil Manajer	0,916	0,922	> 0,7	Reliabel
Ukuran Usaha	0,989	0,993	> 0,7	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,903	0,905	> 0,7	Reliabel

Sumber: Data olah PLS, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* (CR) dan Cronbach Alpha (CA) >0,7. Jadi, semua konstruk sudah memiliki reliabilitas yang baik atau terkategori reliabel sehingga dapat dipercaya sebagai alat ukur.

4.2.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini analisis inner model terdiri dari koefisien determinasi atau *R-square*, pembentukan model persamaan regresi dan pengujian hipotesis pengaruh langsung. Berikut adalah output inner model.

1. Uji Determinasi

Hasil dari pengujian determinasi atau R-square dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13

Tabel *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>
Desain Sistem Informasi Akuntansi	0,267

Sumber: Data olah PLS, 2022

Tabel 4.13 berdasarkan hasil output hasil analisis dengan metode bootstrapping diperoleh nilai R-square untuk variabel desain sistem informasi akuntansi sebesar 0,267. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai R-square untuk variabel desain sistem informasi akuntansi sebesar 0,267. Artinya , variabilitas desain sistem informasi akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variabel usia usaha, profil manajer, ukuran usaha dan ketidakpastian lingkungan dalam model sebesar 26,7%, termasuk dalam kategori kuat.

2. Pembentuk Model Persamaan Regresi

Output yang digunakan pada pembentukan model persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14

Tabel Persamaan Regresi

	Original Sampel (O)	Sampel Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Values
USU -> DSIA	-0,149	-0,148	0,109	1,368	0,086
PM -> DSIA	0,226	0,253	0,119	1,896	0,029
UKU -> DSIA	0,164	0,165	0,122	1,347	0,089
KL -> DSIA	0,382	0,389	0,104	3,657	0,000

Sumber: Data olah PLS, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,149X_1 + 0,226X_2 + 0,164X_3 + 0,382X_4$$

Analisis dari hasil yang diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1. Variabel usia usaha sebesar -0,149 artinya jika variabel usia usaha mengalami peningkatan, maka akan terjadi penurunan desain sistem informasi akuntansi sebesar -0,149 satuan.

2. Variabel profil manajer sebesar 0,226 artinya jika variabel profil manajer mengalami kenaikan satu satuan maka desain sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,226 atau 22,6%
3. Variabel ukuran usaha sebesar 0,164 artinya jika variabel ukuran usaha mengalami peningkatan kenaikan satu satuan maka desain sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,164 atau 16,4%
4. Variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 0,382 artinya jika variabel ketidakpastian lingkungan mengalami peningkatan kenaikan satu satuan maka desain sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,382 atau 38,2%.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *path coefficient* dan *t-statistic*. Dengan *Software SmartPLS 4* nilai tersebut akan ditemukan pada pengujian *bootstrapping*. Apabila indikator memiliki nilai T-statistik >t-tabel atau nilai p-value <0,05 maka, indikator dapat dikatakan valid. T-tabel pada penelitian ini sebesar 1,673. Sedangkan, nilai T-statistik dapat dilihat pada tabel path coefficient.

Tabel 4. 15

Hasil Uji Pengaruh Langsung

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standart Deviation	T-Statistics	P-Values
USU -> DSIA	-0,149	-0,148	0,109	1,368	0,086

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standart Deviation	T-Statistics	P-Values
PM -> DSIA	0,226	0,253	0,119	1,896	0,029
UKU -> DSIA	0,164	0,165	0,122	1,347	0,089
KL -> DSIA	0,382	0,389	0,104	3,657	0,000

Sumber: Olah Data PLS 2022

Berdasarkan tabel 4.15 maka dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa usia usaha terhadap desain sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 1,368 dan nilai p-values sebesar 0,086. Dapat disimpulkan bahwa nilai p values $(0,086) > 0,05$. Artinya usia usaha tidak berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi.
2. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hubungan antara profil manajer terhadap desain sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 1,896 dan p values sebesar 0,029. Dapat disimpulkan bahwa nilai dan p values $(0,029) < 0,05$. Artinya profil manajer berpengaruh negatif terhadap desain sistem informasi akuntansi
3. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran usaha terhadap desain sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 1,347 dan p values sebesar 0,089. Dapat disimpulkan bahwa nilai p values $(0,089) < 0,05$. Artinya ukuran usaha tidak berpengaruh negatif terhadap desain sistem informasi akuntansi

4. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hubungan antara ketidakpastian lingkungan terhadap desain sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai p values sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa nilai t-statistik (3,657) > t-tabel (1,673) dan p values (0,000) < 0,05. Artinya ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi.

4.5 Pembahasan Hasil Analisis Data

Dalam uraian analisis data diatas, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh Usia Usaha terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,086 > 0,05 yang menandakan bahwa usia usaha tidak berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi yang artinya H1 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia usaha atau UMKM yang ada di kecamatan Tanon tidak berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi. Berdasarkan kuisioner statistik diskriptif menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Tanon mayoritas berusia 1-5 tahun.

Responden terdiri dari usia usaha 1-5 tahun sebesar 71,67%, 5-10 tahun sebesar 20,00%, 10-15 tahun sebesar 5,00, 15-20 tahun sebesar 1,67 dan 20-25 tahun sebesar 1,67%. Sehingga dalam menerapkan sistem informasi akuntansi masih rendah. Sedangkan, lamanya usaha berdiri membuat kebutuhan akuntansi di UMKM sangat dibutuhkan, dan membuat kesadaran pemilik UMKM terhadap

pentingnya akuntansi sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha mereka.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ghorbel (2017), Sari & Suryono (2018) bahwa usia usaha tidak berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini menjadi sebab tidak berpengaruhnya usia usaha terhadap sistem informasi akuntansi karena UMKM rata-rata masih berumur dibawah 10 tahun.

Sehingga, masih banyak pemilik UMKM yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi. Kurangnya perhatian pemerintah dan instansi yang terkait terhadap pelaku UMKM dalam menyelenggarakan pelatihan tentang akuntansi sehingga pelaku usaha dapat mengerti bahwa akuntansi sangat penting dalam dunia bisnis.

4.5.2 Pengaruh Profil Manajer terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis data dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ yang menandakan bahwa profil manajer berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi yang artinya H2 dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil manajer berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Tanon.

Berdasarkan kuisioner statistik diskriptif responden yang menjawab PM 1 setuju (S) sebesar 21,67% dan sangat setuju (SS) sebesar 16,67%, PM 2 setuju (S) sebesar 21,67% dan sangat setuju (SS) sebesar 13,33, PM 3 setuju (S) sebesar

31,67 dan sangat setuju (SS) sebesar 13,33, PM 4 setuju (S) sebesar 40%, PM 5 setuju (S) sebesar 33,33 dan sangat setuju (SS) sebesar 5% serta PM 6 setuju (S) sebesar 30% dan sangat setuju (SS) sebesar 8,33% sehingga pada masing-masing variabel profil manajer terkategori cukup. Sehingga, dapat diartikan bahwa pemilik atau pengelola UMKM di kecamatan Tanon sudah berpengalaman dalam usaha atau sebelumnya sudah pernah menjalankan usaha lain dan pemilik atau pengelola UMKM di kecamatan Tanon sebagian juga pernah mengikuti pelatihan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ghorbel (2017) dan Fithorah & Pranaditya (2019) bahwa profil manajer berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM. Bahwa pemilik atau pengelola UMKM dengan pengalaman kerja yang lebih lama akan lebih memahami manfaat dan merasakan kemudahan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada usaha, sehingga dalam kinerjanya menggunakan sistem informasi akuntansi akan semakin baik, hasilnya semakin akurat dan lebih efektif.

Pemilik atau pengelola UMKM semakin banyak mengikuti pelatihan yang diikuti akan meningkatkan pemahaman atas pentingnya informasi, maka semakin baik pula kemampuan pemilik atau pengelola dalam menjalankan atau mengelola usahanya dengan menerapkan sistem informasi akuntansi, pelatihan yang dapat dilakukan seperti seminar, pelatihan atau kursus mengenai akuntansi.

4.5.3 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis data dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,089 > 0,05$ yang menandakan bahwa profil manajer berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi yang artinya H3 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh negative terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Tanon.

Berdasarkan kuisioner statistik diskriptif UMKM yang ada di Kecamatan Tanon yang mayoritas memiliki jumlah karyawan 0-5 orang dan jumlah pendapatan dalam satu tahun yang diperoleh UMKM di kecamatan rata-rata yaitu Rp 100 juta – Rp 200 juta. Respondan terdiri dari jumlah karyawan 0-5 orang sebesar 65%, 5-10 orang sebesar 6,67%, 10-15 orang sebesar 0%, 15-20 orang sebesar 8,33% dan 20-25 orang sebesar 20% .

Jumlah pendapatan Rp 100 juta-200 juta sebesar 53,33%, Rp 200 juta-Rp300 juta sebesar 16,67%, Rp 300 juta – Rp 400 juta sebesar 1,67%, Rp 400 juta-500 juta sebesar 6,67%, Rp 500 juta-Rp 600 juta sebesar 21,6%. Dengan ini, menunjukkan bahwa ukuran usaha pada UMKM di kecamatan Tanon tergolong usaha kecil.

Kriteria ukuran usaha bahwa dikatakan usaha kecil itu karena mempunyai jumlah pendapatan tahunan maksimal Rp 300 juta. Sedangkan, UMKM di kecamatan Tanon rata-rata jumlah pendapatan kurang dari Rp 300 juta sehingga pengaruhnya untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pun sangat kecil. Pelaku usaha hanya menggunakan insting dalam menentukan laba dan perkiraan biaya yang di gunakan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hendrawati (2017) dan Kinasih et al., (2021) bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM. Dikarenakan usaha yang didirikan masih sangat kecil dengan pendapatan yang masih rendah dan jumlah karyawan yang diperkerjakan juga masih sedikit sesuai dengan aktivitas usaha. Variabel ukuran usaha masih relatif lemah karena pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan jumlah pendapatannya yang dimiliki usaha.

4.5.4 Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis data dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,000

<0,05 yang menandakan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi H4 dapat diterima. Berdasarkan kuisioner statistik deskriptif bahwa responden rata-rata yang menjawab KL 1 setuju (S) sebesar 20% dan sangat setuju (ST) sebesar 30%, KL 2 setuju (S) sebesar 31,67 % dan sangat setuju (ST) sebesar 15% serta KL 3 setuju (S) sebesar 31,67 dan sangat setuju (ST) sebesar 15% jadi masing-masing item pada variabel ketidakpastian lingkungan terkategori.

Hasil penelitian pada UMKM di Kecamatan Tanon menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakpastian lingkungan, artinya pemilik/pengelola merasakan tingkat ketidakpastian lingkungan yang lebih besar. Sikap positif terhadap

ketidakpastian lingkungan akan membuat pemilik/pengelola lebih proaktif untuk mencari berbagai informasi baik informasi eksternal, informasi non-keuangan dan informasi pendukung untuk mengendalikan kemungkinan terjadi yang dapat mengganggu dan merugikan usaha (Rifai, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ghorbel (2017) dan Rifai (2019) bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM. Karena ketidakpastian lingkungan dirasakan semakin besar, akan mendorong pemilik/pengelola usaha untuk menerapkan sistem informasi akuntansi secara berkualitas dan pemilik atau pengelola akan mencari informasi akuntansi yang lebih luas dan rinci untuk perencanaan dan pengendalian melalui sistem informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor kontingensi terhadap desain sistem informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Tanon. Pengujian variabel ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia usaha tidak berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik ($1,3680 > t\text{-tabel } (1,673)$) dengan signifikansi $0,086 < 0,05$ yang menandakan bahwa usia usaha tidak berpengaruh dengan arah hubungan negatif terhadap desain sistem informasi akuntansi yang artinya H1 ditolak.
2. Profil manajer berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik ($1,896 > t\text{-tabel } (1,673)$) dengan signifikansi $0,029 < 0,05$ yang menandakan bahwa profil manajer berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi yang artinya H2 dapat diterima.
3. Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik ($1,347 > t\text{-tabel } (1,673)$) dengan signifikansi $0,089 < 0,05$ yang menandakan bahwa ukuran usaha berpengaruh dengan arah hubungan negatif terhadap desain sistem informasi akuntansi yang artinya H3 ditolak
4. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap desain sistem informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik ($3,657 > t\text{-tabel } (1,673)$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menandakan bahwa ketidakpastian lingkungan

berpengaruh positif terhadap desain sistem informasi akuntansi H4 dapat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan sampel di kecamatan Tanon yang berjumlah 60 UMKM, jadi dimungkinkan apabila pengambilan sampel sekabupaten maka sampel lebih banyak dan hasil yang didapatkan akan lebih baik.
2. Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan variabel dimana variabel yang diteliti hanya usia usaha, profil manajer, ukuran usaha, ketidakpastian lingkungan. Sedangkan masih ada variabel lain yang perlu ditinjau Kembali yang mempengaruhi desain sistem informasi akuntansi.

5.3 Saran Penelitian

Setelah melihat hasil dari studi ini, maka memunculkan beberapa saran yang diharapkan mampu membangun studi-studi selanjutnya. Adapun saran dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperluas objek penelitian seperti semua UMKM dikabupaten Sragen agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan memperoleh banyak informasi sehingga dapat menguatkan penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel selain dari usia usaha, profil manajer, ukuran usaha dan ketidakpastian lingkungan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2012). Pengaruh Persepsi Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Orientasi Efisiensi, Pendelegasian Wewenang, Pengendalian Akuntansi Dan Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(3), 313–331.
- Adha, W., Rahmawati, V., & Azhar, A. (2014). Pengaruh Akuntabilitas, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kota Dumai). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(2), 40–51.
- Aini, N., & Rifani, L. (2016). Analisis & Perancangan Sistem Administrasi Keuangan Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Kampung Kue Di Surabaya. *Jurnal Link*, 24(1), 4–20.
- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29.
- Asroel, R. B. S. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Ketidakpastian lingkungan, Komitmen Pimpinan, Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Transaksi Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 867–880.
- BAPPEDA, L. (2021). *Peraturan Bupati Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2022 Penelitian Dan Pengembangan*.
- Budiman, B. (2017). *UMKM Pedesaan Di Kabupaten Sragen. Bappeda Litbang Kabupaten Sragen*. Anzdoc.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353.
- Dewi, fajar G. (2020). *Model Pengambilan Keputusan Irrasional Pengguna Informasi Akuntansi (Bukti Empiris Riset Akuntansi Keperilakuan)*.

- Fatimah, N., Dhiana P, P., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang). *Journal of Accounting*, 1–10.
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2020). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 257–269.
- Febriyanti, A. T., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(1), 100–112.
- Ferdinand, A. (2016). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*,. Universitas Diponegoro.
- Finishia, D. M. I., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Survey pada UMKM Unggulan di Kabupaten Blora 2018). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 584–590.
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 56(2), 1–12.
- Fitricia, G. M., & Hidayah, A. A. (2019). Analysis of Contingency Leadership Style Based on Local Culture Banyumas Cablaka. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 60–77.
- Ghorbel, J. (2017). A Study of Contingency Factors of Accounting Information System Design in Tunisian SMIs. *Journal of the Knowledge Economy*, 10(1), 74–103.
- Ghufron. (2020). *Teori-Teori Kepemimpinan*. 19(1), 73–79.

- Hadayani, S., & Hariyati. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM (Studi Pada UMKM Di Desa Wedoro, Kab.Sidoarjo). *Jurnal AKuntansi*, 5(2), 204–221. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2017). *Structural Equation Modeling (SEM)*. PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hanim, L. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. UNISSULA PRESS.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 43–66.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68–90.
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 34–53.
- Julia, F. A. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah)*. 1–13.
- Julyanda, I., & Rejeki, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha dan Latar Belakang Pendidikan Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UKM di PIK Pulogadung). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1).
- Kinasih, A. S., Nugroho, W. S., & Yuliani, N. L. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, Lama Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2(1), 411–428.

- Koniswara, S., & Lestari, T. S. (2019). Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kupang. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 1–15.
- Kurniawan, D., & Santoso, A. B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Manajemen KEUANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BANDARLAMPUNG. *Teknologiterkini*, 2(4), 130–137.
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 95–101.
- Labibzamani. (2016). *Penerapan Standar Akuntansi untuk UMKM Masih Rendah*. Tribunsolo.Com. <https://solo.tribunnews.com/2016/12/16/penerapan-standar-akuntansi-untuk-umkm-masih-rendah>
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–16.
- Muizu, W. O. Z., & Sule, E. T. (2017). Manajer Dan Perangkat Manajemen Baru. *Pekbis Jurnal*, 9(2), 151–160. (PDF) Jurnal Manajemen Kantor 1 %7C Feira Dewi Fatmasari - Academia.edu
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi dengan Tingkat Desentralisasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 100–112. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/430%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/430/393>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65.
- Noor, M., & Khan, A. (2009). Pelaporan keuangan menerusi internet: perspektif teori kontingensi. *Jurnal Kemanusiaan*, 14, 68–84.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–1

- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2020). Faktor-Faktor Kontijensi Yang Mempengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 72–89.
- Nurchayati, & Parju. (2019). Pengalaman usaha dari pembelajaran eskalasi komitmen. *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(1), 83–91.
- Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2019). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 87–100.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan UMKM Batik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 406–415.
- Wulan Sari, V., & Suryono, B. (2018). Pengaruh Pendidikan, Umur Perusahaan, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pengusaha UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–17.
- Rifai, A. (2019). Kontribusi Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen pada Kualitas Kinerja Manajerial Era Covid 19 UKM Pedagang jajanan Area Dago House kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomedia*, 8(2), 101–117.
- Sari, M. D., Djumahir, & Djazuli, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Non-Debt Tax Shield Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei). *Ekonomi Bisnis*, 20(1), 22–32.

- Setiawan. (2021). *Software SMART-PLS. Smart Pls 3*.
- Setiawan, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 2(1), 93–103.
- Sidauruk, T. D., & Yuliana, A. (2021). Pengaruh Return On Assets, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi Volume*, 3(1), 20–40.
- SIKOPER. (2018). *Data UMKM*. Sistem Informasi Koprasi.
http://sikoper.sragenkab.go.id/data_ukm.php
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1), 92–102.
- Slamet, S., & Jati, N. C. K. R. (2020). Analisis Ketepatan Kebijakan Pembinaan Umkm Di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. *Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 33–50.
- Sriwahyuni, D. R., & Munthe, I. L. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Ada Di Kota Tanjungpinang. *ILSM Fatahurrzak*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. CV ALFABETA.
- Triyanto, E., & Novitasari, L. (2019). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Sentra Konveksi Di Klaten). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 10(1), 97–108.
- Wiska, M., & Colin, J. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM

Lampiran 2 Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
KECAMATAN TANON
Sekretariat: Jl. Raya Gabugan No. 6. Telp. 08112655264
TanonKodepos 57277

SURAT KETERANGAN
Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Camat Tanon Sragen menerangkan bahwa :

Nama : Choirumatus Lutfi Khafidhoh
Mahasiswa : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Nim : 185221281

Telah mengadakan penelitian pada tanggal 15 Agustus 2022 untuk mendapatkan data-data sebagai bahan referensi pembuatan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Faktor Kontigensi Terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKUM Di Kecamatan Tanon Sragen"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Tanon, September 2022
CAMAT TANON


SUMARNO, S.Sos.
Pembina Tk.I
NIP. 19640918 195607 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Raya Sukowati No. 255 Telp. (0271) 892348 Fax. (0271) 894433
 Website <http://dpmpmsp.sragenkab.go.id> dan E-mail: dpmpmsp@sragenkab.go.id
 SRAGEN - 57211

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 071/L. 175/018/2022

- I. **D a s a r** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen.
- II. **Memperhatikan** : Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen Nomor: 070/R.566/037/2022, Tanggal 07 Juli 2022
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala DPMPMSP Kabupaten Sragen menerbitkan Surat Keterangan Penelitian atas nama:
 N a m a : CHOIRUMATUS LUTFI KHAFIDOH
 Pekerjaan : MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
 Alamat : Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo
- Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut:**
- Judul/Tema : "PENGARUH FAKTOR KONTINGENSI TERHADAP DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KECAMATAN TANON, SRAGEN"
- Waktu : 10 Juli 2022 s/d 10 September 2022
 Lokasi : Kantor Kecamatan Tanon;
 Penanggung Jawab : Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
- IV. Ketentuan yang harus ditaati :
- 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenteraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
 - 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Pemerintah Kabupaten Sragen;
 - 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka Surat Keterangan Penelitian akan dicabut.
- V. Apabila Surat Keterangan Penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di : Sragen
 Pada Tanggal : 07 Juli 2022

PIL. KEPALA DPMPMSP
 ASISTEN PEREKONOMIAN DAN
 PEMBANGUNAN,



TUGIYONO, SH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19670708 199303 1 010

Surat Keterangan Penelitian ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol sebagai laporan;
2. Kantor Kecamatan Tanon;
3. Pemohon yang bersangkutan;
4. Arsip.

"Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BsrE-BSSN"

Lampiran 3 Data Penelitian

KECAMATAN : TANON

NO	PERUSAHAAN/USAHA	NAMA PENGUSAHA	ALAMAT	TAHUN BERDIRI	BIDANG USAHA	KEGIATAN UTAMA/PRODUK PENJUALAN
1	2	3	4	5	6	7
1	JUAL SEBLAK NDON	BEKTI LARASATI	KETRO RT 3, TANON	2018	D	MENJUAL SEBLAK, RAMEN, SOSIS, CEKER SETAN DAN MINUMAN
2	WARUNG KEDAI BOBA	YOGA ANGGORO PRASETYO	GABUGAN RT8, TANON	2020	H	JUAL ES BOBA
3	TOKO ROTI DIYAH COOKIES & CAKE	DIYAH	TANON RT 11, TANON	2018	G	JUAL ROTI TART DAN BROWNIES
4	WARUNG MAKAN KEDAI MAK ATIK	SURATI	BRUMBUNG, TANON	2012	H	JUAL NASI DAN MINUMAN
5	WARUNG PEMPEK DAN ES DOGER	SUWANDI	KETRO RT 7, TANON	2014	H	JUAL PEMPEK PALEMBANG, TEKWAN, MIE DAN ES DOGER
6	TOKO ROTI DJADOEL COOKIES	NANING	KETRO RT 10, TANON	2019	G	JUAL ANEKA ROTI
7	WARUNG ES BOBA ICE ELICE	NI'MAH NILNA FAUZIA	GABUGAN, TANON	2020	H	JUAL MINUMAN ES BOBA
8	WARUNG KEDAI CEMAL CEMIL	ESTI	TANON, TANON	2015	H	JUAL MIE, STEAK, NASI, AYAM, SEBLAK, ES CREAM, DAN MINUMAN
9	JUAL ZANZ KEBAB	UMAR SUDAN ZANZALI	GABUGAN, TANON	2018	D	MENJUAL KEBAB, ROTI MARIYAM DAN HOTDOG
10	JUAL KEDAI JAJAN SIK	FITRIANA FATKHUL HIDAYATI	PANTIRJO RT 13, TANON	2018	D	MENJUAL ES TEH RASA, SALAD BUAH DAN PENTOL/SOSIS GONGSO

NO	PERUSAHAAN/USAHA	NAMA PENGUSAHA	ALAMAT	TAHUN USAHA	BIDANG BERDIRI	KEGIATAN UTAMA/PRODUK PENJUALAN
1	2	3	4	5	6	7
11	WARUNG ES BOBA CHA	LILIS ENDANG	KETRO RT 8, TANON	2020	H	JUAL ES BOBA
12	WARUNG MAKAN KEDAI MARGHANDIZA	WARSITI	SLOGO RT 7, TANON	2017	H	MENJUAL NASI, AYAM BAKAR, STEAK, MIE DAN MINUMAN
13	JUAL MARTABAK BANGKA FAMILIAR	TARNO	GABUGAN, TANON	2012	D	MENJUAL MARTABAK TELUR DAN MARTABAK MANIS
14	WARUNG AYAM GEPREK JOKCHIK	JOKO	KETRO, TANON	2017	H	MENJUAL NASI AYAM DAN MINUMAN
15	WARUNG KEDAI NIONIO SUSU KEDELAI	ANWAR	GABUGAN, TANON	2017	H	MENJUAL MINUMAN SUSU KEDELAI
16	TOKO ROTI COOKIES SARI	SARI	GABUGAN RT 11, TANON	2015	G	JUAL ROTI TART DAN BENTO CAKE
17	WARUNG SATE SEAFOOD BANG UDIN	YUSUF HIDAYAT	GADING, TANON	2018	H	MENJUAL SATE SEAFOOD, SOSIS BAKAR, NASI, AYAM DAN MINUMAN
18	WARUNG MAKAN KEDAI BU SRI	SRI RAHAYU	GABUGAN RT 2, TANON	2011	H	MENJUAL NASI, SAYUR, AYAM, SEAFOOD DAN MINUMAN
19	WARUNG ES KAMPUL JUMBO	AGUNG SETIAWAN	SAMBIDUWUR, TANON	2018	H	MENJUAL MINUMAN ES TEH BERANEKA RASA
20	WARUNG SATE SEAFOOD DAEBAK	SULTON ALI	SLOGO, TANON	2017	H	MENJUAL SATE SEAFOOD BAKAR, SOSIS DAN BURGER
21	WARUNG MAKAN KEDAI BU SELVI	SELVIA	REJOSARI RT 8, GABUGAN, TANON	2017	H	MENJUAL NASI SAYUR, AYAM, DAN MINUMAN

NO	PERUSAHAAN/USAHA	NAMA PENGUSAHA	ALAMAT	TAHUN USAHA	BIDANG BERDIRI	KEGIATAN UTAMA/PRODUK PENJUALAN
1	2	3	4	5	6	7
22	WARUNG AYAM GEPREK NDON	BUDIYONO	KARANGASEM, TANON	2018	H	MENJUAL NASI, AYAM GEPREK, STEAK DAN MINUMAN
23	WARUNG BOBA SISHI		GAWAN RT 2	2019	H	MENJUAL ES BOBA
24	WARUNG ES NYOKLAT	IYANTO	KALIKOBOK, TANON	2020	H	JUAL ES COKLAT
25	WARUNG ES KINI BOBA	AGUS MULYONO	KETRO RT 7, TANON	2012	H	JUAL ES BOBA
26	WARUNG ROYAL FRIED CHICKEN	SUJONO	PENGKOL, TANON	2017	H	MENJUAL NASI, AYAM
27	JUAL UNYIL EDWIN	EDWIN	GABUGAN RT 13, TANON	2015	D	MENJUAL MARTABAK MANIS DAN MARTABAK TELUR
28	JUAL DIMSUM	FARAH	BONAGUNG, TANON	2020	D	MMENJUAL DIMSUM
29	WARUNG ES NICE.TEA	AGUNG PURNOMO	TANON, TANON	2018	H	JUAL MINUMAN ES TEH BERVARIAN RASA
30	WARUNG KEDAI MBAK AYU	AYU ANDINI	GABUGAN RT 2, TANON	2018	H	MENJUAL SOSIS, CEMILAN DAN MINUMAN
31	WARUNG KEDAI PENTOL MERCON	YUANTO	TANON, TANON	2010	H	MENJUAL PENTOL GORENG ATAU GONGSO, SOSIS, CEKER DOWER DAN MINUMAN
32	JUAL ROTI BAKAR	MAMAN	GABUGAN RT 4, TANON	2018	D	JUAL ROTI BAKAR
33	WARUNG BOBA DRINK	TAUFIK	GABUGAN, TANON	2017	H	MENJUAL ES BOBA

NO	PERUSAHAAN/USAHA	NAMA PENGUSAHA	ALAMAT	TAHUN USAHA	BIDANG BERDIRI	KEGIATAN UTAMA/PRODUK PENJUALAN
1	2	3	4	5	6	7
34	WARUNG JUZ BUAH SEGER	HAFID	TANON RT 15, TANON	2020	H	MENJUAL ANEKA JUZ BUAH, ES BUAH DAN CAPUCINO CINCAU
35	JUAL SAUDI ARABIAN KEBAB	ENDI	GABUGAN RT 8, TANON	2018	D	JUAL KEBAB DAN BURGER
36	WARUNG ES TEH SOLO	DANIEZ KARINI	GABUGAN, TANON	2019	H	JUAL ES TEH VARIAN RASA
37	JUAL MARTABAK LBS	AMANDA	TANON RT 3, TANON	2015	D	JUAL MARTABAK MANIS DAN MARTABAK TELUR
38	WARUNG ES BOBA KENANGAN HATI	NANANG KHOSIM	KETRO RT 7, TANON	2018	H	JUAL ES BOBA
39	WARUNG ES THAI TEA FRAMILT	IDA FARIDA	JONO RT 8, TANON	2013	H	JUAL ES THAI TEA DAN ES BOBA
40	WARUNG NASI GORENG PAK BAYAN	WAGIMIN	KETRO 22, TANON	2020	H	JUAL NASI GORENG, MIE REBUS DAN GORENG
41	JUAL SEMPOL AYAM	ABDUL AZIZ	TANON, TANON	2020	D	JUAL SEMPOL AYAM, BAKSO GORNG DAN TAHU GORENG
42	WARUNG KINI THAI TEA	NURHAYATIK	TANON RT 8, TANON		H	JUAL ES THAI TEA
43	WARUNG NASI GORENG TENDA BIRU	ANSHORI	GABUGAN RT 1, TANON	2020	H	JUAL NASI GORENG, MIE GORENG ATAU REBUS, SEAFOOD DAN MINUMAN
44	WARUNG KEDAI EKLAS	ANITA ANDRIYANI	TANON, TANON	2019	H	JUAL NASI, AYAM, GADO-GADO, MIE, CEMILAN DAN MINUMAN
45	WARUNG KEDAI SUKA-SUKA	ALIFIA	TANON RT 04, TANON	2018	H	JUAL SUSU SEGAR DAN ROTI BAKAR

NO	PERUSAHAAN/USAHA	NAMA PENGUSAHA	ALAMAT	TAHUN USAHA	BIDANG BERDIRI	KEGIATAN UTAMA/PRODUK PENJUALAN
1	2	3	4	5	6	7
34	WARUNG JUZ BUAH SEGER	HAFID	TANON RT 15, TANON	2020	H	MENJUAL ANEKA JUZ BUAH, ES BUAH DAN CAPUCINO CINCAU
35	JUAL SAUDI ARABIAN KEBAB	ENDI	GABUGAN RT 8, TANON	2018	D	JUAL KEBAB DAN BURGER
36	WARUNG ES TEH SOLO	DANIEZ KARINI	GABUGAN, TANON	2019	H	JUAL ES TEH VARIAN RASA
37	JUAL MARTABAK LBS	AMANDA	TANON RT 3, TANON	2015	D	JUAL MARTABAK MANIS DAN MARTABAK TELUR
38	WARUNG ES BOBA KENANGAN HATI	NANANG KHOSIM	KETRO RT 7, TANON	2018	H	JUAL ES BOBA
39	WARUNG ES THAI TEA FRAMILT	IDA FARIDA	JONO RT 8, TANON	2013	H	JUAL ES THAI TEA DAN ES BOBA
40	WARUNG NASI GORENG PAK BAYAN	WAGIMIN	KETRO 22, TANON	2020	H	JUAL NASI GORENG, MIE REBUS DAN GORENG
41	JUAL SEMPOL AYAM	ABDUL AZIZ	TANON, TANON	2020	D	JUAL SEMPOL AYAM, BAKSO GORNG DAN TAHU GORENG
42	WARUNG KINI THAI TEA	NURHAYATIK	TANON RT 8, TANON		H	JUAL ES THAI TEA
43	WARUNG NASI GORENG TENDA BIRU	ANSHORI	GABUGAN RT 1, TANON	2020	H	JUAL NASI GORENG, MIE GORENG ATAU REBUS, SEAFOOD DAN MINUMAN
44	WARUNG KEDAI EKLAS	ANITA ANDRIYANI	TANON, TANON	2019	H	JUAL NASI AYAM, GADGADO, MIE, CEMILAN DAN MINUMAN
45	WARUNG KEDAI SUKA-SUKA	ALIFIA	TANON RT 04, TANON	2018	H	JUAL SUSU SEGAR DAN ROTI BAKAR

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Choirumatus Lutfi Khafidoh, mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Berikut adalah pernyataan terkait penelitian ***“Pengaruh Faktor Kontingensi Terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Tanon Sragen”***. Studi kasus pada pelaku UMKM di Kecamatan Tanon, Sragen. Setiap informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian sementara dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan pertisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir : SD/SMP/SMA/Diploma/Sarjana
5. No Telpon :

B. Petunjuk Pengisian.

1. Terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan dengan jujur dan sebenarnya.

C. Daftar Pertanyaan

1. Nama usaha :
2. Jenis Usaha :
3. Alamat Usaha :

Pertanyaan dengan cara melingkari pilihan jawaban (A,B,C, D)

USIA USAHA			
NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1	Berapa lama usia usaha yang Dijalankan	A	1-5 tahun
		B	5-10 tahun
		C	10-15 tahun
		D	15-20 tahun
		E	20-25 tahun

UKURAN USAHA			
NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
1	Berapa jumlah karyawan yang Dipekerjakan	A	0 - 5 orang
		B	5-10 orang
		C	10 - 15 orang
		D	15 - 20 orang
		E	20 – 25 orang
2	Berapa pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun	A	Rp 100 juta - Rp 200 juta
		B	Rp 200 juta - Rp 300 juta
		C	Rp 300 juta - Rp 400 juta
		D	Rp 400 juta - Rp 500 juta
		E	Rp 500 juta - Rp 600 Juta

Berilah tanda (√) untuk setiap jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Sdr/I yang paling objektif

STS (Sangat Tidak Setuju)

TS (Tidak Setuju)

N (Netral)

S (Setuju)

(SS) Sangat Setuju

Variabel	No	Desain Sistem Informasi Akuntansi	Penilaian				
			STS	TS	N	S	S S
Broadscope							
	1	Informasi yang berhubungan dengan kemungkinan peristiwa di masa yang akan datang (misalnya kenaikan harga bahan baku), selalu tersedia					
	2	Informasi mengenai pasar konsumen seperti selera konsumen selalu tersedia					

	3	Informasi mengenai persaingan produk selalu tersedia					
	4	Informasi mengenai stock persediaan bahan baku yang di butuhkan selalu tersedia					
	3	Informasi mengenai penjualan selalu tersedia					
<i>Timeliness</i>							
	1	Informasi yang diberikan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, bulanan					
	2	Informasi yang diberikan berupa laporan tentang aktivitas bagian lain seperti laba, pendapatan,					

		laporan jumlah penjualan persediaan					
<i>Aggregatio n</i>							
	1	Informasi yang berhubungan dengan analisis arus kas selalu tersedia					
	2	Informasi mengenai analisis kenaikan laba, laporan biaya dan pendapatan selalu tersedia					
	3	Informasi mengenai analisis kenaikan harga bahan baku selalu tersedia					
	4	Informasi mengenai keputusan harga produksi setiap bulan tersedia					

Variabel	No	Profil Manajer	Penilaian				
			STS	TS	N	S	S
		Pernyataan					S
Pengalaman							
	1	saya pernah menjalankan usaha lain sebelum memulai usaha baru					
	2	Usaha yang saya jalankan pernah mengalami masalah baik keuangan maupun non keuangan yang penyelesaiannya memerlukan keahlian atau keterampilan					
Pelatihan							
	1	Saya pernah mengikuti pelatihan mengenai					

		keterampilan kerja dari ahli/ pakar di bidang usaha					
	2	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi					
	3	Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi usaha					
	4	Pelatihan akuntansi yang pernah saya ikuti, saya praktikan di usaha					

Variabel	No	Ketidakpastian Lingkungan	Penilaian				
		Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	1	UMKM kurang mempunyai informasi mengenai sumber-sumber bahan baku untuk memenangkan persaingan					
	2	Banyaknya persaingan usaha, saya sulit untuk membuat strategi-strategi baru dalam pemasaran usahanya					
	3	Perubahan lingkungan yang terjadi (kemajuan teknologi), mempengaruhi saya dalam pengambilan keputusan					

Lampiran 5 Rekapitulasi Data Kuesioner

USIA USAHA

NO	USU	TOTAL USU
1	1	1
2	3	3
3	2	2
4	3	3
5	1	1
6	1	1
7	2	2
8	1	1
9	1	1
10	1	1
11	5	5
12	1	1
13	2	2
14	2	2
15	2	2
16	1	1
17	1	1

18	1	1
19	1	1
20	1	1
21	1	1
22	2	2
23	2	2
24	1	1
25	2	2
26	1	1
27	1	1
28	2	2
29	1	1
30	1	1
31	4	4
32	1	1
33	1	1
34	1	1
35	2	2
36	1	1
37	1	1
38	2	2

39	3	3
40	1	1
41	1	1
42	1	1
43	1	1
44	1	1
45	1	1
46	1	1
47	1	1
48	1	1
49	1	1
50	1	1
51	1	1
52	2	2
53	1	1
54	1	1
55	1	1
56	1	1
57	1	1
58	1	1
59	1	1

60	1	1
----	---	---

UKURAN USAHA

NO	UKU.1	UKU.2	TOTAL UKU
1	1	1	2
2	2	2	4
3	1	1	2
4	5	5	10
5	1	1	2
6	1	1	2
7	5	5	10
8	1	1	2
9	4	5	9
10	5	5	10
11	1	2	3
12	1	1	2
13	5	4	9
	1	1	2
15	4	1	5
16	1	1	2
17	2	5	7

18	1	1	2
19	5	5	10
20	5	5	10
21	2	2	4
22	2	3	5
23	4	4	8
24	1	1	2
25	4	5	9
26	1	1	2
27	1	2	3
28	5	5	10
29	5	5	10
30	5	5	10
31	1	2	3
32	1	1	2
33	5	5	10
34	1	1	2
35	4	4	8
36	1	1	2
37	1	1	2
38	2	2	4

39	1	2	3
40	1	1	2
41	1	1	2
42	1	1	2
43	1	1	2
44	1	1	2
45	1	1	2
46	1	1	2
47	1	1	2
48	1	2	3
49	1	1	2
50	1	1	2
51	1	1	2
52	1	2	3
53	1	1	2
54	1	1	2
55	1	1	2
56	1	1	2
57	5	5	10
58	1	1	2
59	1	1	2

60	5	5	10
----	---	---	----

PROFIL MANAJER

NO	PM.1	PM.2	PM.3	PM.4	PM.5	PM.6	TOTAL PM
1	5	5	4	4	4	5	27
2	4	4	2	1	1	1	13
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	2	2	2	17
5	4	5	5	4	4	4	26
6	1	2	2	2	2	2	11
7	1	2	1	1	1	1	7
8	2	1	4	2	2	2	13
9	3	3	3	4	3	4	20
10	1	1	1	2	2	2	9
11	1	1	1	4	2	4	13
12	2	1	4	4	4	4	19
13	2	1	1	5	1	4	14
14	1	1	1	2	2	2	9
15	2	1	4	4	3	3	17
16	1	1	2	2	2	2	10
17	4	1	2	2	2	2	13
18	4	5	3	3	4	4	13

19	2	1	3	1	1	1	9
20	3	1	4	4	3	3	18
21	4	5	3	4	4	4	24
22	4	4	2	3	1	5	19
23	5	4	3	2	2	4	20
24	1	3	3	3	3	3	16
25	5	5	5	5	5	5	30
26	1	1	2	2	3	2	11
27	5	5	5	4	5	5	29
28	3	3	3	3	3	3	18
29	5	5	5	5	4	3	27
30	2	2	4	4	3	3	18
31	2	2	4	3	3	3	17
32	4	5	5	4	3	3	24
33	2	2	3	3	3	3	16
34	2	2	3	3	3	3	16
35	2	2	3	2	3	3	15
36	4	4	3	4	4	4	23
37	4	4	4	5	5	4	26
38	2	2	4	4	4	3	19
39	2	2	4	3	3	3	17

40	5	2	4	4	4	3	21
41	5	2	4	4	4	3	22
42	3	2	2	2	3	3	15
43	2	2	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	2	2	1	1	1	1	9
47	4	4	5	5	4	5	27
48	5	4	5	4	4	4	26
49	1	1	1	3	2	2	10
50	5	4	4	5	4	4	26
51	1	4	4	4	4	4	21
52	5	2	4	4	4	4	23
53	2	1	1	1	1	2	8
54	1	1	1	3	4	3	13
55	2	1	2	2	2	2	11
56	2	2	4	4	4	1	17
57	5	4	4	4	4	4	25
58	5	4	4	4	4	4	25
59	1	1	2	2	2	2	10
60	1	1	2	2	2	2	10

KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

NO	KL.1	KL.2	KL.3	TOTAL KL
1	5	5	5	15
2	2	4	3	9
3	3	3	3	9
4	2	3	3	8
5	2	2	3	7
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	3	3	4	10
9	5	5	5	15
10	5	4	5	14
11	4	5	5	14
12	5	5	5	15
13	5	5	4	14
14	1	1	1	3
15	1	1	4	6
16	1	1	1	3
17	1	1	1	3
18	5	4	4	13

19	2	4	4	10
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	1	4	4	9
23	5	4	4	13
24	4	3	4	11
25	1	5	5	11
26	2	4	4	10
27	1	1	1	3
28	3	3	3	9
29	3	2	2	7
30	1	2	2	5
31	4	2	2	8
32	1	1	3	5
33	4	2	3	9
34	3	3	4	10
35	4	2	3	9
36	2	3	5	10
37	2	4	4	10
38	1	1	1	3
39	4	2	2	8

40	5	1	1	7
41	2	2	2	6
42	3	2	3	8
43	1	1	1	3
44	4	2	4	10
45	3	3	3	9
46	4	3	5	12
47	4	4	4	12
48	5	3	4	12
49	5	4	4	13
50	5	4	5	14
51	5	5	5	15
52	5	5	5	15
53	1	2	3	6
54	5	5	5	15
55	1	2	3	6
56	5	4	4	13
57	5	4	4	13
58	4	4	4	12
59	5	4	4	13
60	5	4	5	14

DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

N	DS.	TOT.										
O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	DS
1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	3	41
2	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	44
3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	26
4	2	1	1	1	2	3	3	3	4	4	1	25
5	2	3	5	2	5	5	5	4	5	5	4	50
6	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	33
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
8	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
10	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	47
11	5	2	5	4	1	4	4	4	4	5	1	39
12	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	49
13	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	41
14	1	4	1	1	2	4	4	4	4	2	4	31
15	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	2	40
16	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	33
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	44
18	4	5	2	3	4	5	5	4	4	4	5	45

19	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	47
20	4	3	5	2	3	3	4	4	3	4	4	39
21	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	49
22	4	3	3	3	1	5	5	4	4	5	5	42
23	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
24	2	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	42
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
26	5	4	4	1	3	3	3	3	4	5	4	39
27	4	5	1	2	4	5	5	3	4	4	5	42
28	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	41
29	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	52
30	5	5	1	1	4	3	4	3	4	4	3	37
31	4	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	31
32	4	1	4	4	5	3	5	4	4	3	3	40
33	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	3	39
34	4	1	1	1	2	3	3	3	3	4	4	29
35	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
36	5	5	1	2	2	5	4	3	2	3	4	36
37	4	4	5	2	3	5	5	4	5	4	5	46
38	1	1	1	2	1	3	4	4	3	2	2	24
39	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	1	22

40	5	4	1	1	1	3	4	3	4	3	2	31
41	1	2	1	1	2	4	3	3	3	3	2	25
42	1	1	1	1	2	4	3	3	4	3	3	26
43	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	50
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
45	2	1	1	1	1	4	3	1	3	2	1	20
46	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	36
47	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	44
48	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	35
49	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	43
50	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	52
51	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
52	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	49
53	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	42
54	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
55	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	23
56	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	54
57	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	43
58	2	3	1	1	1	2	3	3	3	3	2	24
59	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	51
60	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	25

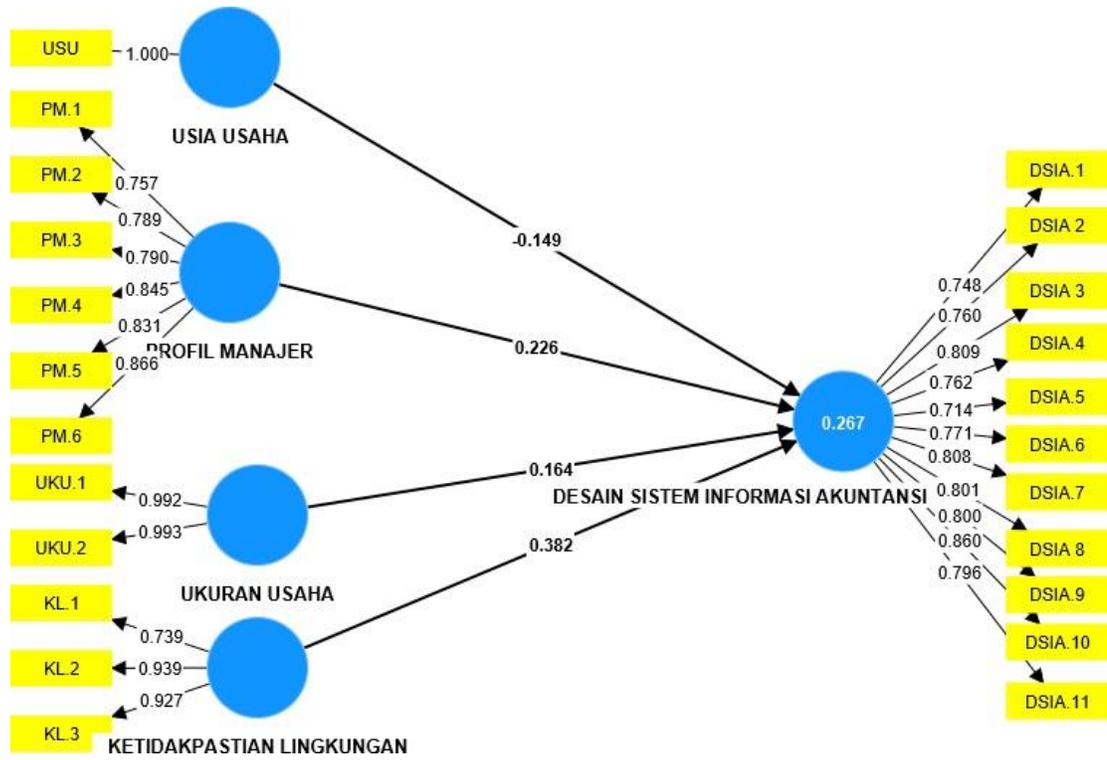
Lampiran 6 Deskripsi Responden

Tabel Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	28	46,7%
Perempuan	32	53,3%
Usia :		
20-29 tahun	33	55%
30-39 tahun	15	25%
40-49 tahun	6	10 %
>50 tahun	6	10%
Pendidikan Terakhir :		
SD/Sederajat	1	1,6%
SMP	7	11,6%
SMA	38	63,3%
Diploma	4	6,7%
Sarjana	10	16,7%

Lampiran 7 Output PLS 4

Gambar Model Pengukuran Sesudah Uji Indikator



Tabel Statistik Deskriptif

Usia Usaha (USU)															
	1(STS)		2(TS)		3(N)		4(S)		5(SS)		Mean	Stdev	Max	Min	Kriteria
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%					
USU	43	71,67	12	20,00	3	5,00	1	1,67	1	1,67	1,417	0,802	5	1	Rendah
Profil Manajer (PM)															
PM1	14	23,33	17	28,33	6	10	13	21,67	10	16,67	2,800	1,435	5	1	Cukup
PM2	18	30	17	28,33	4	6,67	13	21,67	8	13,33	2,600	1,440	5	1	Cukup
PM3	9	15	12	20	12	20	19	31,67	8	13,33	3,083	1,282	5	1	Cukup
PM4	5	8,33	16	26,67	10	16,67	24	40	5	8,33	3,133	1,147	5	1	Cukup
PM5	7	11,67	15	25	15	25	20	33,33	3	5	2,950	1,117	5	1	Cukup
PM6	5	8,33	15	25	17	28,33	18	30	5	8,33	3,050	1,102	5	1	Cukup
Ukuran Usaha (UKU)															
UKU1	39	65	4	6,67	0	0	5	8,33	12	20	2,117	1,664	5	1	Rendah
UKU2	32	53,33	10	16,67	1	1,67	4	6,67	13	21,67	1,267	1,642	5	1	Rendah
Ketidakpastian Lingkungan (KL)															
KL1	12	20	8	13,33	10	16,67	12	20	18	30	3,267	1,504	5	1	Cukup
KL2	8	13,33	13	21,67	11	18,33	19	31,67	9	15	3,133	1,284	5	1	Cukup
KL3	6	10	7	11,67	11	18,33	19	31,67	9	15	3,500	1,232	5	1	Cukup
Desain Sistem Informasi Akuntansi (DSIA)															
DSIA1	5	8,33	7	11,67	4	6,67	24	40	20	33,33	3,783	1,253	5	1	Tinggi
DSIA2	7	11,67	5	8,33	9	15	17	28,33	22	36,67	3,700	1,345	5	1	Tinggi
DSIA3	17	28,33	8	13,33	7	11,67	14	23,33	14	23,33	3,000	1,560	5	1	Tinggi

DSIA4	17	28,33	15	25	9	15	13	21,67	6	10	2,600	1,356	5	1	Cukup
DSIA5	10	16,67	9	15	6	10	16	26,67	19	31,67	3,417	1,457	5	1	Cukup
DSIA6	0	0	2	3,33	15	25	19	31,67	24	40	4,083	0,881	5	1	Tinggi
DSIA7	0	0	1	1,67	14	23,33	23	38,33	22	36,67	4,100	0,810	5	2	Tinggi
DSIA8	1	1,67	1	1,67	16	26,67	27	45	15	25	3,900	0,850	5	1	Tinggi
DSIA9	0	0	1	1,67	13	21,67	31	51,67	15	25	4,000	0,730	5	2	Tinggi
DSIA1 0	0	0	5	8,33	9	15	25	41,67	21	35	4,033	0,912	5	2	Tinggi
DSIA1 1	5	8,33	8	13,33	9	15	18	30	20	33,33	3,667	1,287	5	1	Cukup

Tabel *Loading Factor* dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Usia Usaha (USU)		1,000	Valid
USU	1,000		Valid
Profil Manajer (PM)		0,663	Valid
PM 1	0,757		Valid
PM 2	0,789		Valid
PM 3	0,790		Valid
PM 4	0,845		Valid

PM 5	0,831		Valid
PM 6	0,866		Valid
Ukuran Usaha (UKU)		0,985	Valid
UKU 1	0,992		Valid
UKU 2	0,993		Valid
Ketidakpastian Lingkungan (KL)		0,762	Valid
KL 1	0,739		Valid
KL 2	0,939		Valid
KL 3	0,927		Valid
Desain Sistem Informasi Akuntansi (DSIA)		0,617	Valid
DSIA 1	0,748		Valid
DSIA 2	0,760		Valid
DSIA 3	0,809		Valid
DSIA 4	0,762		Valid
DSIA 5	0,714		Valid
DSIA 6	0,771		Valid
DSIA 7	0,808		Valid
DSIA 8	0,801		Valid
DSIA 9	0,800		Valid

DSIA 10	0,860		Valid
DSIA 11	0,796		Valid

Tabel *Fornell larcker criterion*

	DSIA	KL	PM	UKU	USU
DSIA	0,785				
KL	0,417	0,873			
PM	0,249	0,052	0,814		
UKU	0,168	0,113	-0,075	0,993	
USU	-0,160	-0,031	-0,107	0,150	1.000

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of thumb</i>	Kesimpulan
Desain Sistem Informasi Akuntansi	0,945	0,946	> 0,7	Reliabel
Usia Usaha	1,000	1,000	> 0,7	Reliabel
Profil Manajer	0,916	0,922	> 0,7	Reliabel
Ukuran Usaha	0,989	0,993	> 0,7	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,903	0,905	> 0,7	Reliabel

Uji *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>
Desain Sistem Informasi Akuntansi	0,267

Tabel Persamaan Regresi

	Original Sampel (O)	Sampel Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Values
USU -> DSIA	-0,149	-0,148	0,109	1,368	0,086
PM -> DSIA	0,226	0,253	0,119	1,896	0,029
UKU -> DSIA	0,164	0,165	0,122	1,347	0,089
KL -> DSIA	0,382	0,389	0,104	3,657	0,000

Uji Pengaruh Langsung

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standart Deviation	T-Statistics	P-Values
USU -> DSIA	-0,149	-0,148	0,109	1,368	0,086
PM -> DSIA	0,226	0,253	0,119	1,896	0,029
UKU -> DSIA	0,164	0,165	0,122	1,347	0,089
KL -> DSIA	0,382	0,389	0,104	3,657	0,000

Lampiran 8 Hasil Jawaban Kuisoner Responden

Amaliah ulidiana Warahmatullahi Wiharrahimah

Perkenalkan saya Chaturmatus Lutfi Khalidoh, mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Berikut adalah pernyataan terkait penelitian "Pengaruh Faktor Kontingensi Terhadap Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Tanon Sragen". Studi kasus pada pelaku UMKM di Kecamatan Tanon, Sragen. Setiap informasi yang diberikan dalam kuisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian sementara dan akan dilindungi kerahasiannya. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu Sdr/i untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner ini dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Warahmatullahi Wiharrahimah

A. Identitas Responden

1. Nama *Risno Ayu Meilina*

2. Jenis Kelamin *keberkahi Perempuan*

3. Umur *20*

4. Pendidikan terakhir *SD/SMK (MA) Diploma/Sarjana*

5. No Telpn *0891 54362189*

B. Petunjuk Pengisian.

1. Terdapat beberapa pernyataan yang harus anda isi dan ditanggapi agar dijamin validitas pernyataan dengan jujur dan sebenarnya.

C. Daftar Pertanyaan

1. Nama usaha *Kedai Bobo*

2. Jenis Usaha *Kaunjer*

3. Alamat Usaha *Gokugan*

Pertanyaan dengan cara melingkari pilihan jawaban (A,B,C, D)

USIA USAHA		
NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Berapa lama usia usaha yang dijalankan	A ✓ 1-5 tahun B 5-10 tahun C 10-15 tahun D 15-20 tahun E 20-25 tahun

USIA USAHA		
NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Berapa jumlah karyawan yang dijalankan	A ✓ 1 - 5 orang B 5-10 orang C 10 - 15 orang D 15 - 20 orang E 20 - 25 orang
2	Berapa pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun	A ✓ Rp 100 juta - Rp 200 juta B Rp 200 juta - Rp 300 juta C Rp 300 juta - Rp 400 juta D Rp 400 juta - Rp 500 juta E Rp 500 juta - Rp 600 juta

Berikut adalah 11 untuk setiap jawaban yang sesuai dengan keadaan (Ya/Tidak) yang paling akurat.

YS (Ya) Sesuai
TS (Tidak Sesuai)
N (Netral)
S (Sangat)

12345 Sangat Sesuai

Variabel	No	Uraian Sistem Informasi Akuntansi	Pilihan				
			YS	TS	N	S	5
Berkaitan	1	Informasi yang berhubungan dengan kemampuan pelayanan di masa yang akan datang merupakan kelebihan yang baik, baik, tidak sesuai					
	2	Informasi mengenai pasar konsumen sangat baik, konsumen adalah masalah					
	3	Informasi mengenai pemasaran produk adalah masalah					

UKURAN USAHA

Berilah tanda (✓) untuk setiap jawaban yang sesuai dengan kondisi Riwayat/Berikut yang paling akurat!

175 (Tanda: Sangat)

15 (Normal)

5 (Cenderung)

100 (Sangat Buruk)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		A	B	C	D	E
1	Berapa jumlah karyawan yang dippekerjakan	A ✓	0 - 9 orang			
		B	10 - 15 orang			
		C	16 - 20 orang			
		D	21 - 25 orang			
		E	26 - 29 orang			
2	Berapa pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun	A ✓	Rp 100 juta - Rp 200 juta			
		B	Rp 200 juta - Rp 300 juta			
		C	Rp 300 juta - Rp 400 juta			
		D	Rp 400 juta - Rp 500 juta			
		E	Rp 500 juta - Rp 600 juta			

Variabel	No	Skala Sistem Informasi / Pemasaran				
		Absorbsi	SES	FS	N	K
Berikutnya						
	1	Informasi yang berhubungan dengan kemampuan personal di masa yang akan datang tersedia termasuk harga bahan baku, selalu tersedia		✓		
	2	Informasi mengenai pasar konsumen seperti selalu konsumen selalu tersedia			✓	
	3	Informasi mengenai permintaan produk selalu tersedia			✓	

	4	Informasi mengenai stock persediaan bahan baku yang di butuhkan selalu tersedia				✓
	3	Informasi mengenai penjualan selalu tersedia				✓
Finansial						
	1	Informasi yang diberikan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, bulanan				✓
	2	Informasi yang diberikan berupa laporan tentang aktivitas bagian lain seperti laba, pendapatan, laporan jumlah penjualan persediaan				✓
Appresiasi						
	1	Informasi yang berhubungan dengan analisis arus kas selalu tersedia				✓

	2	Informasi mengenai analisis keuangan laba, laporan biaya dan pendapatan selalu tersedia				✓
	3	Informasi mengenai analisis keuangan harga bahan baku selalu tersedia				✓
	4	Informasi mengenai kebutuhan harga produksi setiap bulan tersedia				✓

Variabel	No	Profil Manajer	Penilaian					
			Pernyataan					
			STS	IS	N	S	SS	
Pengalaman								
	1	Saya pernah menyatakan usaha lain sebelum memulai usaha baru	✓					
	2	Usaha yang saya jalankan pernah mengalami masalah baik keuangan maupun non keuangan yang penyelesaiannya memerlukan keahlian atau keterampilan		✓				
Pelatihan								
	1	Saya pernah mengikuti pelatihan mengenai keterampilan kerja dari ahli pakar di bidang usaha		✓				
	2	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi				✓		
	3	Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi usaha				✓		
	4	Pelatihan akuntansi yang pernah saya ikuti, saya praktikkan di usaha				✓		

Variabel	No	Ketidaksiapan Lingkungan	Penilaian					
			Pernyataan					
			STS	IS	N	S	SS	
	1	UMKM kurang mempunyai informasi mengenai sumber-sumber bahan baku untuk memenangkan persaingan				✓		
	2	Banyaknya persaingan usaha, saya sulit untuk membuat strategi					✓	

		strategi baru dalam pemasaran usahanya						
	3	Perubahan lingkungan yang terjadi (kemajuan teknologi), mempengaruhi saya dalam pengambilan keputusan			✓			

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Choirumatus Lutfi Khafidoh
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 03 Agustus 2000
4. Agama : Islam
5. Alamat : Candan RT.08, Ketro, Tanon, Sragen, Jawa
Tengah, 57271
6. Email : choirumatuslutfimahda@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. 2006- 2012 : MIN 1 Sragen
2. 2012- 2015 : MTs Negeri 2 Sragen
3. 2015- 2018 : SMA Muhammadiyah 2 Gemolong Sragen
4. 2018- 2022 : UIN Raden Mas Said Surakar

Lampiran 10 Hasil Cek Pelagiasi

Skripsi-Choirumatus Lutfi K-3

ORIGINALITY REPORT

12%	13%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
4	webhosting.ubaya.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
8	fenomena.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%